

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

EKSISTENSI SURAT KABAR DI ERA MEDIA ONLINE (Studi Surat Kabar Metro Jambi)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Ilmu Jurnalistik
Fakultas Dakwah



Oleh:
KUSWANTO
NIM: UK 150154

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI ILMU JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M.Hum
Nurbaiti,S.Ag, M.Fil.I

Jambi, 25 November 2019

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian
Simp.Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
Di-
JAMBI

NOTA DINAS

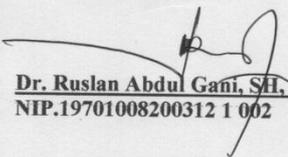
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Kuswanto NIM : Uk.150154, yang berjudul : "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online" (Studi Surat Kabar Metro Jambi)" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam konsentrasi Ilmu Jurnalistik pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M.Hum
NIP.19701008200312 1 002

Pembimbing II


Nurbaiti,S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196907091996032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuswanto
NIM : Uk.150154
Tempat/Tanggal Lahir : Tlogo Rejo , 04 Mei 1995
Konsentrasi : Ilmu Jurnalistik
Alamat : Jalan Kemerdekaan RT 04, Desa Sembubuk

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Januari 2020

Penulis,




KUSWANTO
NIM. UK. 150154

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

PENGESAHAN

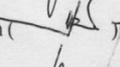
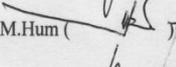
Skripsi yang ditulis oleh Kuswanto UK.150154 dengan Judul Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi) yang dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 febuari
Jam : 13.00 - 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

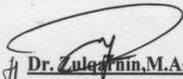
Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasyah di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Ilmu Jurnalistik pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 5 Febuari 2020

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Zulqarnin, M.Ag	()
Sekretaris Sidang	: Zakiah, M.Pd.i	()
Penguji I	: Dr. Dian Mursyidah, M.Ag	()
Penguji II	: Drs. Sururuddin, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M.Hum	()
Pembimbing II	: Nurbaiti, S.Ag, M.Fil.I	()

Dekan Fakultas Dakwah


Dr. Zulqarnin, M.Ag
NIP.196409081993031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al ‘Alaq: 1-5),597.¹

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah Al – Hamid (Jakarta: CV.Al-Fath, 2014),597.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya penurunan surat kabar, Semakin menurunnya pembaca koran cetak di era media online yang semakin bertumbuh pesat saat ini. Menimbulkan banyak pertanyaan tentang keberadaan koran cetak di era media online. Karena disisi lain, media online jauh lebih cepat dibandingkan media cetak dalam hal penyampaian berita kepada masyarakat. Sehingga, masyarakat banyak memilih yang lebih cepat. Oleh karena itu, salah satu tujuan penelitian ini untuk memprediksi eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online. Punahkah atau masih tetap eksis.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Kualitatif) dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menggunakan teknik penentuan sampel *Snawball Sampling*. Data menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data dalam penelitian ini sehingga mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: Surat kabar harian pagi Metro Jambi mengungkapkan bahwa konvergensi media adalah salah satu langkah yang tepat untuk membantu surat kabar jika ingin terus eksis, Media cetak surat kabar Metro Jambi memiliki dua srategi yaitu secara umum dan khusus, secara umum adalah srategi yang wajib dan umum di pakai oleh seluruh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi, sedangkan secara khusus adalah srategi yang secara khusus di bentuk atau di buat oleh tim redaksi media cetak harian pagi Metro Jambi dan hanya di miliki oleh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi. Akhirnya penulis merekomendasikan kepada media surat kabar Metro Jambi untuk dapat meningkatkan eksistensi surat kabar di era media online pada saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil'alamin, sembah sujud serta ribuan syukurku kepada Allah subhanahuwata'ala. Atas sebuah keberhasilan yang telah engkau hadiahkan kepadaku ya Allah, tak henti-hentinya bibir ini mengucapkan syukur atas sebuah keberhasilan yang sangat istimewa ini yang mana atas karuniaMu serta kemudahan yang Engkau hadirkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini

Untuk orang-orang yang ku kasihi dan aku sayangi, yang mana telah membantu dalam pembuatan karya tulis ini baik berupa dukungan materi, moril serta ide-ide cemerlang.

Untuk kedua orangtua ku yang tercinta ayahandaku (A.Muhadi) serta ibundaku (Sutarti) serta kakakku (Indra Kusuma) yang turut membantuku dalam proses penelitian.

Untuk kedua pembimbing skripsiku

Tak lupa pula untuk kalian semua Sahabat-sahabat dari Jurusan Ilmu Jurnalistik angkatan 2015, teman-teman KUKERTA posko 19 semangat terus buat kalian semua dan sukses buat kita semua

Kupersembahkan semua ini untuk kalian

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua, Amin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Penulis panjatkan karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta hanya kepada-Nya penulis berserah diri memohon hidayah dan pertolongan-Nya sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, seterusnya kepada semua keluarga, sahabat dan segenap pengikut beliau sampai hari kiamat.

Tulisan yang “**Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)**” ini adalah skripsi yang disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1) dalam ilmu Jurnalistik pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selanjutnya selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikn ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asyari, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. Hum selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Muhammad Junaidi, S.Ag selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Nurbaiti, S.Ag, M.Fil.I, selaku Dosen pembimbing II, yang selalu membimbing dan memotivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat bagi penulis didunia dan di akhirat
7. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan di lingkungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Karyawan dan Karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Jurnalistik angkatan 2015 lokal B dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Penulis panjatkan do'a kepada ALLAH SWT. Semoga segala bantuan pengorbanan jasa baik yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung serta amal shaleh dari beliau-beliau mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Akhirnya, jika dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kehilafan baik teknik maupun strategi serta materi-materi yang disajikan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada para pembaca, semoga tulisan ini bermanfaat nantinya.

Amin yaa rabbal alamin

Jambi, Januari 2020
Penulis

KUSWANTO
NIM: UK.150154

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	Tj
ب	B	ظ	Zj
ت	T	ع	
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Hj	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	
ص	Sj	ي	Y
ض	Dj		

B. Vokal dan Harkat

²Arifullah Dkk, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi* (Muaro Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016). 149.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ب	a	إى	I
أ	U	أى	A	أو	Aw
إ	I	أو	u	أى	Ay

C Ta>' Marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ini ada tiga macam:

1. *Ta>' Marbu>t}ah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
ة صلا	S}ala>h
ة امر	Mir`a>h

2. *Ta>' Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah*, kasrah dan *dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
بنة الترة وزارة	Wiza>rat al-Tarbiyah
من الساة مر	Mir`a>t al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun/.

Arab	Indonesia
فجنة	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINAITAS SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULLUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	20
H. Studi Relevan	22
BAB II GAMBARAN UMUM METRO JAMBI	
A. Sejarah Metro Jambi.....	23
B. Jumlah Karyawan Metro Jambi.....	25
C. Visi dan Misi Metro Jambi.....	26
D. Sarana dan prasarana Metro Jambi.....	26
E. Struktur organisasi Metro Jambi	28
F. Sumber Daya Manusia (SDM) Metro Jambi.....	33
G. Redaksi surat kabar	33
H. Khalayak.....	35
I. Kredibilitas Media.....	36
BAB III EKSISTENSI SURAT KABAR METRO JAMBI	
A. Eksistensi surat kabar	40
B. Eksistensi Surat kabar Metro Jambi	42
BAB IV UPAYA DAN SRATEGI MEDIA METRO JAMBI DI ERA MEDIA ONLINE	
A. Upaya Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar Metro Jambi di Era Media Online	50

B. Strategi Media Surat Kabar Metro Jambi di Era Media Online.....	51
---	----

PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	61

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Pegawai Metro Jambi	25
Tabel 1.2 : Sarana dan Prasarana Metro Jambi	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia yang sangat penting dengan adanya informasi manusia dapat mengetahui sesuatu yang mulanya tidak diketahui, informasi juga dapat di katakan sebagai pengetahuan yang di dapatkan dari pembelajaran, pengalaman dan lain - lain. Informasi bisa didapat melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik, dan media online. Semua itu tergantung bagaimana kebutuhan dari tiap-tiap individu.

Perkembangan teknologi dewasa ini memeberikan dampak luas bagi masyarakat. Baik dampak positif maupun dampak negatif. Terlebih dalam dalam hal penyampain informasi dan berita serta kebebasan pers dewasa ini, sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh serta mencari informasi yang mereka butuhkan. Baik dari media cetak maupun media elektronik. Masyarakat pun dapat ikut serta berpartisipasi, karena saat ini negara pun menjamin kebebasan masyarakat dalam terpenuhinya hak dasar masyarakat dalam kemerdekaan menyampaikan pikiran, baik lisan maupun tulisan, serta kemerdekaan dalam memperoleh informasi.³

Surat kabar yaitu salah satu sumber informasi yang banyak di gunakan oleh masyarakat di karenakan surat kabar merupakan media komunikasi massa yang memuat serba serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, soal budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, informasi tidak hanya bisa kita dapatkan lewat media cetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya maupun media elektronik seperti televisi dan radio, namun internet yang dipandang sebagai media interaktif juga dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan

³Lihat Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 71.

berbagai informasi di dalamnya termasuk berita. “[K]emajuan teknologi juga menambah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kecepatan beredarnya berita. Media cetak, seperti surat kabar dan majalah, kalah besaing kecepatan dengan media elektronik seperti radio, televisi, dan internet”⁴.

Ada berbagai jenis media komunikasi massa yang saat ini digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi, media yang digunakan oleh masyarakat ialah media cetak, media elektronik dan juga media online. Media cetak termasuklah, surat kabar, majalah, tabloid, sedangkan media elektronik televisi dan radio. Dan media online sebagai perkembangan teknologi media massa.

Pada perkembangan media komunikasi massa tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan media online membuat khalayak dari media cetak dan elektronik seiring perkembangan zaman khalayaknya bergeser kepada media online. Namun media konvensional tidaklah benar-benar mampu dikalahkan dengan adanya kedatangan media online atau media baru. Karna eksistensinya terus bertahan hingga kini.

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu existence ; dari bahasa latin existere yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Dari kata ex berarti keluar dan sistere yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan ke apaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya.

Salah satu yang membuat surat kabar tetap eksis hingga kini, adalah adanya konvergensi media yang dilakukan perusahaan media cetak dengan cara menggabungkan antara media cetak dengan media online. Selain itu, keunikan isi atau konten suatu media cetak, juga turut andil membuat media tersebut terus eksis hingga kini.

⁴Luwi Ishwara, *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005), 48.

Di dalam masyarakat modren manapun, media memainkan peran penting untuk perkembangan masyarakatnya. Keberhasilan sebuah surat kabar tidak terlepas dari isi dalamnya. Perkembangan media cetak khususnya koran di jelaskan John Vivian dalam bukunya teori komunikasi massa data menyebutkan, sekitar 1.570 koran harian menerbitkan 52,4 juta eksemplar setiap harinya, sebagai medium massa koran tidak bisa di remehkan. Selanjutnya memasuki transisi internet pada tahun 1990 an dengan membuat situs berita.⁵

Surat kabar tercetak pertama terbit pertama kali, pada abad ke-17, tepatnya tahun 1609 di Staarsburg dengan nama Relations. Tak lama kemudian negara - negara lain di Eropa menyusul. Surat kabar di indonesia pertama kali muncul di surabaya pada masa penjajahan. Media massa pertama kali muncul adalah media cetak (Surat Kabar).⁶

Seiring perkembangan zaman, kecanggihan teknologi yang semakin berkembang begitu juga pada teknologi komunikasi. Menurut Agoeng Noegroho dalam bukunya yang berjudul teknologi komunikasi menjelaskan “[T]eknologi yang merupakan sebuah perangkat untuk membantu aktivitas kita dan dapat mengurangi ketidak pastian yang di sebabkan oleh hukum sebab akibat yang melingkupi dalam satu tujuan”.⁷

Sehingga teknologi dapat menciptakan keberagaman media dan munculah media baru. Kemunculan media baru di tandai dengan munculnya keberadaan internet. Sehingga internet banyak di gunakan pada saat ini karena mampu memberikan informasi secara cepat, serta berperan penting sebagai penyedia informasi

Perkembangan media online belakangan ini seolah semakin tidak dapat dibendung. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai media massa cetak turut menambah produksi mereka dengan melahirkan media online.

⁵ Lihat John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana,2018),71

⁶ Hikmat Kusuma Ningrat dan Purnama Kusuma Nigrat, *Jurnalistik Teknik Menulis Berita* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),6.

⁷ Agung Noegroho *Teknologi Komunikasi* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010) 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



praktis dan efisien dengan adanya konvergensi menjadikan media multifungsi. Konvergensi juga berpengaruh pada perusahaan dan industri teknologi komunikasi karena mengubah perilaku bisnis sehingga menguntungkan dan memajukan perusahaan. Masyarakat bisa mendapatkan informasi lebih cepat, sehingga membuat masyarakat akan memilih informasi yang dibutuhkan melalui media konvergen.¹⁰

Konvergensi mampu mengubah ciri-ciri komunikasi massa konvensional, seperti Umpan balik misalnya, yang biasanya selalu tertunda, akan berkurang bahkan mungkin akan lenyap sama sekali. menurut Saverin dan Tarkard, konvergensi media memunculkan karakter baru, yakni makin interaktif, sehingga penggunaannya mampu berkomunikasi secara langsung dan sekaligus memperoleh kinsekuensi langsung atas pesan yang disampaikan.¹¹

Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga mampu mempengaruhi kebutuhan informasi pada masyarakat. Bahkan kini setiap media baik cetak, radio maupun tv membuka situs web khusus berita. Di dalam buku Stanley J Barran yang berjudul Pengantar Komunikasi Massa kolumnis *online barron*, Howard Gold menjelaskan bahwa:

[S]ebuah krisis kepercayaan telah menyatu dengan revolusi industri, dan perubahan struktur ekonomi untuk menciptakan sesuatu yang telah digambarkan sebagai badai luar biasa. Adanya ketakutan bahwa industri surat kabar akan gagal meredakan badai.¹²

Selain itu survey dari CSIS (*center of strategic and studies*) pada periode 23-30 agustus 2017. Menjelaskan mengenai penetrasi milenial terhadap sumber informasi antara milenial dan non milenial, milenial terdiri dari usia 17-29 tahun dan non milenial yakni diatas 30 tahun. terdapat perbedaan mencolok akses media online antara milenial dan non milenial. Sekitar 54,3% mengaku setiap hari

¹⁰ Lihat Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI, 2016), 145-147

¹¹ Tim Penyusun Komunikasi Penyiaran Indonesia, *Kedaulatan Frekuensi Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media*, 171.

¹² Stanley J. Barran, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 2012), 154-155.

membaca media online. Dan hanya sekitar 11,9 % non milenial yang membaca online.

[T]erry Flew dalam *An Introduction to New Media* menyatakan konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur new media yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten media. Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi membuat satu gebrakan digitalisasi yang tidak bisa dibendung lagi arus informasinya. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data dan sebagainya.¹³

[B]erdasarkan data infografis penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia survei 2017 pertumbuhan penggunaan internet mengalami peningkatan pada tiap tahunnya di mulai sejak tahun 1998 yakni 0,5 juta jiwa hingga tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa. Dan berdasarkan data survei nasional CSIS 2017 penetrasi milenial terhadap sumber informasi periode 23 - 30 Agustus 2017 mengalami perubahan yang begitu drastis pada surat kabar di setiap harinya sekitar 6,3 % untuk milenial dan 6,2 % untuk non milenial. Sedangkan pada media online di setiap harinya mencapai 54,3 % untuk milenial dan 11,9 % untuk non milenial. Dari data tersebut bisa di lihat surat kabar akan mengalami penurunan pembaca.¹⁴

Berdasarkan data Pimpinan Redaksi Metro Jambi mengatakan hal yang sama yakni penurunan pembaca pada surat kabar sehingga mempengaruhi keberadaan surat kabar saat ini. Karena media cetak Metro Jambi merupakan salah satu media yang berkontribusi dalam penyebaran informasi di Provinsi Jambi melalui surat kabar.¹⁵

Dari temuan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keberadaan surat kabar sejak adanya media online dengan ini penulis formulasikan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **Eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)**

B. Permasalahan

¹³Anton Wahyu Prihartono, "*Surat Kabar & Konvergensi Media*", IV, No. 1 (2016), 108

¹⁴Centre For Strategic and International Studiens, "Ada Apa dengan Milenial Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Survei Nasional CSIS", (2007), 24.

¹⁵Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 4 Maret 2019. Telanai Pura. Tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan uraian latar belakang yang di paparkan , yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)?. Untuk itu ada beberapa rumusan masalah yang akan di angkat oleh penulis yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online?
2. Bagaimana upaya mempertahankan eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online?
3. Bagaimana srategi media surat kabar Metro Jambi di era media online?

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi penelitian yang hanya pada surat kabar Metro Jambi, yakni eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online pada bulan Oktober - November.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari batasan masalah di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online
- b. Mengetahui upaya mempertahankan eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online
- c. Mengetahui srategi baru media surat kabar Metro Jambi di era media online

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui kebijakan manajemen surat kabar Metro Jambi dalam mengantisipasi persaingan pada era teknologi komunikasi
- b. Mengetahui persepsi para pengelola surat kabar Metro Jambi tentang masa depan surat kabar di era media online
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Konsentrasi Ilmu Jurnalistik , fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat praktis : diharapkan bisa menjadi bahan acuan media cetak agar tetap eksis di era media online.
- b. Manfaat teoritis : untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bidang komunikasi khususnya dalam hal media cetak.

E. Kerangka Teori

1. Eksistensi

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *existence* ; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan ke apaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya).¹⁶

Menurut para ahli, Abidin Zaenal Eksistensi adalah suatu proses dinamis suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yaitu *eksistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau membatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan berhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi - potensinya.¹⁷

Eksistensi juga dikenla dengan satu kata yaitu keberadaan. Konsep eksistensi menurut Dagun, dalam kehidupan manusia yang paling penting adalah keadaan dirinya sendiri. Eksistensi dapat diartikan sebagai sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis.

Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan. Mendefinisikan apa sebenarnya yang terkandung dalam eksistensi tersebut memang sangat sulit. Kata - kata bahasa sesungguhnya tidak

¹⁶Lihat Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002) 183.

¹⁷Ahwan, "Pengertian Eksistensi", <https://id.scribd.com/doc/141645215/Pengertian-Eksistensi-Dan-Trend> diakses tanggal 6 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutradjambi

sempurna, sehingga tidak dapat persis menyatakan pemikiran maupun gagasan. Apalagi kata eksistensi demikian luas cakupannya. Walaupun demikian bukan berarti kata eksistensi itu tidak bisa dijabarkan.

Dalam konsep media massa, eksistensi diperlukan agar keberadaan media tersebut tetap ada. Diera persaingan media baru saat ini, eksistensi media cetak atau surat kabar dapat dipertahankan dengan memperhatikan beberapa hal. Diantaranya, dengan tetap menjaga otentisitas isi atau konten suatu media. Ke khasan isi atau konten suatu media dapat menarik khalayak sehingga tetap mempertahankan atau tetap membaca media tersebut. Selain itu, tampilan visual yang unik khas, juga turut andil dalam mempertahankan eksistensi surat kabar.

Ada beberapa motif kebutuhan yang menyebabkan klayalak menggunakan media. Menurut McQuail adalah kebutuhan informasi dari lingkungan sekitar, personal identity, sebagai bentuk kebutuhan untuk menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang, maupun dorongan untuk menggunakan media dalam rangka melanggengkan hubungan dengan individu lainnya.

Untuk memenuhi motif tersebut, media cetak sebagai penyedia informasi, perlu meningkatkan kemampuan secara teknis yang berkaitan dengan kualitas isi berita serta cara penyampaiannya ke publik yang menarik perhatian khalayak tersebut.

Menurut wahyu Dhyatmika, selaku Redaktur Eksekutif Majalah Tempo mengatakan, sedikitnya ada 4 cara yang bisa dilakukan agar media tetap eksis ditengah era digitalisasi ini.

- a. Kenali Competitive Advantage, yakni apa yang membuat surat kabar tersebut unik. Jangan sekali-kali meniru media lain yang sudah memiliki kompetensi sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan memfokuskan pada konten atau isi media.
- b. Era digital tidak cukup mengandalkan wartawan hebat, media harus bisa membuka peluang dan kesempatan baru dengan orang-orang yang memiliki keahlian baru.
- c. Diperlukan adanya personal branding yang kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Dan yang terpenting adalah kenali khalyak pembaca. Dengan memahami demografi pembaca, maka akan mudah mnegambil kebijakan dan keputusan tentang konten seperti apa yang diinginkan oleh khalayak tersebut.

2. Surat Kabar

Surat kabar adalah “ media komunikasi massa yang memuat serba serbi pembritaian, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi, atau mengatur massa”.

Menurut Onong Uchjana Effendy surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca”

Secara lebih luas, surat kabar merupakan bagian dari pers. Menurut Harimurti pers adalah media massa yang merupakan media cetak, merupakan terbitan yang memuat berita, risalah karya, iklan dan lain-lain. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara tercetak atau publikasi secara dicetak atau *printed publications*.¹⁸

Dari segi ukurannya ada yang terbit dalam bentuk plano dan ada juga yang dalam bentuk tabloid. Sedangkan isinya dapat di bedakan menjadi surat yang bersifat umum dan surat kabar yang bersifat khusus. Surat kabar yang bersifat umum isinya terdiri atas informasi yang di tunjukkan kepada pembaca secara umum. Nama lain dari surat kabar adalah koran (dari bahasa belanda : kran, bahasa Prancis courante) merupakan suatu penerbit yang ringan dan mudah di buang, biasanya di cetak pada kertas berbiaya rendah yang di sebut kertas koran, yang berisi berita - berita terkini pada berbagai topik, dimana topiknya bisa berubah event politik, kriminal, tanjuk rencana, olahraga dan cuaca. Koran atau

¹⁸Anton Wahyu Prihartono, ‘‘Surat Kabar & Konvergensi Media’’, Jurnal komunikasi, IV, No.1 (2016), 241.

surat kabar biasanya juga terdapat berisi kartun, teka teki silang, dan hiburan lainnya.¹⁹

Adapun karakteristik dari surat kabar :

- a. Publisitas, penyebaran pesan kepada publik
- b. Periodesitas, keteraturan terbit.
- c. Universalitas, menyampaikan pesan yang beragam dan dapat di akses secara umum
- d. Aktualitas, baru saja terjadi atau sedang terjadi, untuk setiap media bersifat relatif karna tergantung periodesitas media. Misalnya, surat kabar pagi, atau surat kabar sore.
- e. Terdokumentasi (Bisa Diarsip)
- f. Faktualitas (Sesuai dengan Fakta)

Jenis surat kabar umum biasanya di terbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan (*weekly newspaper*) yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius di bandingkan dengan surat kabar harian (*daily newspaper*) dan isinya biasanya lebih bersifat umum dan hiburan. Dalam penerbitan surat kabar, biasanya terdiri dari beberapa bagian ataupun divisi, yang bertanggung jawab langsung maupun tidak langsung terhadap sebuah penerbit surat kabar, adapun susunan tim redaksi surat kabar adalah sebagai berikut,

a. Penanggung jawab surat kabar

Yaitu, pimpinan dari lembaga penerbit surat kabar.

b. Pemimpin redaksi

Pemimpin redaksi adalah salah satu dari tim redaksi yang bertugas memimpin rapat redaksi untuk menentukan tema dan topik- topik tulisan setiap edisi surat kabar

c. Tim redaksi

¹⁹ Lihat Harfied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers,2010),127.

Tim redaksi terdiri dari beberapa orang (2-3 orang atau lebih) yang bertugas menyeleksi, mengelolah, dan menyunting tulisan yang masuk agar cocok untuk di muat di surat kabar (dari segi topik dan panjang tulisan). Tim redaksi juga menjadi reporter yang mencari bahan tulisan dan narasumber untuk di tulis sesuai kebutuhan materi edisi surat kabar. Juga melakukan pemotretan dan pengumpulan/ menyusunnya menjadi stok foto yang sewaktu - waktu siap digunakan.

d. Tim reporter

Tim reporter adalah wartawan yang bekerja untuk mencari berita di lapangan, mewawancari seseorang, dan membuat tulisan hasil lapangan / wawancara tersebut. Hasil laporannya kemudian di olah (diedit) tim redaksi menjadi tulisan yang siap di muat. Selain itu , reporter juga dapat melakukan pemotretan yang di perlukan.

e. Lay-outer type setter

Ini adalah orang yang bertugas melakukan tata letak (*lay-out*) naskah, gambar dan bagian-bagian lain dalam surat kabar. Dapat juga di sebut sebagai tata aksara (*setting*), yaitu memilih jenis dan ukuran huruf yang sesuai dengan kebutuhan (jelas dan artistik)

f. Ilustrator

Ilustrator adalah orang yang membuat gambar ilustrasi untuk melengkapi suatu naskah (cerita/catatan pengalaman, cerpen, puisi, dan sebagainya).

g. Kontributor tulisan

Adalah seorang yang punya kepandaian menulis, tetapi tidak masuk ke dalam struktur organisasi media, tetapi tidak masuk ke dalam struktur organisasi media. Beberapa orang seperti ini dapat

di peroleh dari jenis keahlian (kopetensi) tertentu, misalnya: guru (menulis tentang isu-isu kesehatan), petani maju (menulis tentang inovasi pertanian), staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



pemerintahan (menulis tentang isu-isu otonomi daerah), dan sebagainya. Juga terdapat perorangan yang memang merupakan pemerhati dan bersedia menuliskan hasil pengamatan / pemikirannya.²⁰

3. Media online

Media online (online media) disebut juga cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat di artikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai online. On berarti sedang berlangsung, dan line berarti garis, barisan, jarak dan tema Singkatnya, online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.²¹

Asep Syamsul M. Romli dalam buku jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online mengartikan media online sebagai berikut : Media online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) - koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) - radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalisme – didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).²²

Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber jurnalisme* yang di definisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang di produksi dan didistribusikan melalui *internet*” (wiki pedia).

a. Jenis – Jenis Media Online

²⁰Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta : PT Grasindo, 2016) 74-76.

²¹Brad Schultz, *Broadcast News Producing* (London: Sage Publication, 2005), 134.

²²Media Online <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>. Akses 5 februari 2019 19:00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suhan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhan Thaha Jambi

Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online, dan email.

Yang menjadi objek kajian dalam pembahasan buku ini adalah media online berupa website, utamanya website berita (new online media), utamanya karena situs berita merupakan media online yang paling umum di aplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- 1) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti republika online, kompas *cybermedia*, media indonesia.com, seputar indonesia.com, pikiran rakyat.com, dan tribunjabar.co.id.
- 2) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan radio *Nederland* (mw.nl).
- 3) Situs berita berupa edisi online media penyiaran televisi, seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.
- 4) Situs berita online murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News.
- 5) Situs indeks berita yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti yahoo! News, Plasa.msn.com NewsNow, dan Google News layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Dari sisi pemilik atau *publisher*, jenis-jenis website dapat di golongkan menjadi 6 jenis:

- 1) News Organisation Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- 2) Commercial organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa ke uang, termasuk toko - toko online (onle store) dan bisnis online.

- 3) Websaite pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti indonesia.go.id (portal nasional indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id
- 4) Websaite kelompok kepentingan (*interest Group*), termasuk websaite ormas, parpol, dan LSM
- 5) Websaite Organisasi Non profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
- 6) Personal websaite (Blog).

b. Karakteristik Media Online

Karakteristik sekaligus keunggulan media online di bandingkan Media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:

- 1) Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- 2) Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 3) Cepat: begitu di posting atau diupload, langsung bisa di akses semua orang.
- 4) Update: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik / ejaan. Kita menemukan istilah ralat di media online sebagai mana sering muncul di media cetak. Informasi pun di sampaikan secara terus menerus.
- 5) Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naska sangat panjang.
- 6) *Fleksibilitas*: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit, (*update*) bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- 7) Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 8) Interaktif : dengan adanya fasilitas kolom komentar dan chat room.
- 9) Terdokumentasi : informasi tersimpan di bank data (arsip) dan dapat di temukan melalui link artikel terkait, dan fasilitas cari (*search*)
- 10) *Hypelinked* : terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

- 1) Tergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet.
- 2) Bisa di miliki dan di operasikan oleh sembarang orang
- 3) Adanya kecenderungan mata mudah lelah saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjangcet
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang di muat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis)

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan *fleksibel*. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti untuk kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.²³

Penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif masuk kedalam paradigma naturalistik atau *fenomologi*, yang memungkinkan peneliti untuk melihat suatu fenomena yang terjadi secara alamiah. Prinsip dasar dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dapat memberi makna atas suatu peristiwa seperti mengapa, bagaimana, apa, di mana, dan bilamana suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut Bodgan dan Biklen riset kualitatif bersifat deskriptif. Data yang telah di kumpulkan, kemudian di sajikan dalam bentuk kata- kata atau gambar atau angka. Data meliputi transkrip wawancara, catatan hasil lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, memo dan catatan- catatan resmi lainnya.²⁴

2. Setting dan Subjek Penelitian

²³Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2005), 43.

²⁴Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)- (jakarta:Gaung persada pers (GP Press), 2008), 187-189





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Setting penelitian ini adalah surat kabar Metro Jambi, Jl.Jend.A.Thalib No.86, Simpang IV Sipin, Telanai Pura, Kota Jambi. Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan dari hasil observasi di temukan bahwa media Metro Jambi mengalami penurunan percetakan surat kabar.

a. Snowball Sampling

Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengginding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh dua orang sebelumnya, begitu seterusnya.²⁵

Subjek penelitian berpusat pada Surat kabar Metro Jambi meliputi Pimpinan Redaksi, beserta Staf Redaksi. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan di teliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, dokumentasi dan keadaan. Sumber data manusia terdiri dari perkataan seperti halnya wawancara. Dan sumber tersebut di peroleh dari observasi yang di lakukan oleh peneliti. Sumber dan peristiwa berupa suasana, ruang, dan proses. Adapun sumber data dokumenter adalah berbagai yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁶

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan sumber data berupa hasil wawancara dengan Pimpinan Redaksi surat kabar Metro Jambi.

²⁵ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung:Alfabet,2013),85

²⁶Mestika Zed, *Metedologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2008),64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Jenis data

Secara umum, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Adalah jenis data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dengan narasumber yaitu Pimpinan Redaksi Metro Jambi.

2) Data sekunder

Adalah data yang di dapat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁸. Data sekunder biasanya berkaitan dengan bahan kepustakaan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai eksistensi surat kabar di era media online.

4. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang di cari. Dalam penelitian kualitatif di kenal beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi (*field observations*), wawancara mendalam (*intensive depth interview*), dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek peneliti. Observasi merupakan dasar dalam memperoleh data pada peneliti kualitatif. Dalam hal ini observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi mengenai eksistensi surat kabar di era media online.

²⁷Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta,2013),225.

²⁸Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa Eksistensi Surat kabar mengalami penurunan di karenakan persaingan dengan media online.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjeknya , berkait dengan gejala atau peristiwa yang sedang diteliti.²⁹ Pada dasarnya wawancara dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (structured interview), wawancara semiterstruktur (semistruktured interview), dan wawancara mendalam (*depth interview*) wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi objek yang di teliti.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam (*depth interview*), yaitu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara jenis ini dilakukan dengan frekuensi tinggi dan dilakukan berulang kali secara intensif.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Adapun dokumen berbentuk karya misalnya patung, film, dan lain- lain. Dokumen dalam penelitian ini berupa foto-foto liputan , foto-foto wawancara maupun buku - buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendukung data wawancara, peneliti menggunakan metode

²⁹Pawito, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Lkis,2007), 132.

dokumentasi yang biasanya digunakan untuk menelusuri data historis, sejumlah fakta dan sosial dalam bentuk dokumentasi.³⁰

5. Metode Analisi Data

Setelah data terkumpul dan lengkap, maka analisis data dilakukan. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai penilaian atas kualitas baik atau tidaknya sebuah riset (penelitian). Dalam analisis data, kemampuan memaknai atau memahami sebuah peristiwa menjadi penting, realibilitas dan validitas tidaknya tergantung dari peneliti sendiri. Realibilitas dan validitas yang di maksud dalam penelitian kualitatif ini terkait dengan kemampuan dari peneliti dalam wawancara mendalam peneliti dengan nara sumber. Bagaimana peneliti mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dimaknai sesuai dengan prespektif peneliti. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian, dsar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja.³¹

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam hal menganalisis data, yaitu:

- a. Reduksi data. Redaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³²
- b. Penyajian data. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah medisplay data. Dalam penelitian data dimaksudkan untuk memudahkan, untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, display data dilalukan

³⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Prenada Media Group,2007), 121-123.

³¹Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Rosada Karya,2004) 280.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya,1999),103

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³³

- c. Verifikasi data. Yakni tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁴

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dipercaya, maka penulis melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada sejumlah kriteria, dalam penelitian kualitatif, upaya tersebut berupa:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.³⁵

2. Meningkatkan ketekunan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai *referensi* buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.³⁶

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian

³³ Sugiono, Metode penelitian kualitatif kualitatif Dan R & D.249

³⁴ Ibit.252

³⁵ Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&d.(Bandung: Alfabeta,2012),271.

³⁶ Sugiono. *Metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif* dan R&D. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengecek atau menguji kredibilitas data melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila di uji menghasilkan data yang benar, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga samapi ditemukan kepastian datanya.³⁷

H. Studi Relavan

Untuk mengetahui lebih jelas penelitian ini, maka peneliti sekiranya harus mengetahui karya- karya terdahulu yakni mengenai eksistensi surat kabar di era media online (Studi Surat Kabar Metro Jambi). Dan beberapa karya tersebut di antaranya yakni

Karya Satria Kusuma , posisi media cetak di tengah perkembangan media online di Indonesia, dalam jurnal ini membahas media cetak di tengah perkembangan media online, sedangkan penulis membahas mengenai eksistensi surat kabar di era media online (Studi Surat Kabar Metro Jambi).³⁸

Eksistensi surat kabar di tengah tantangan media digital Karya Anton Wahyu Prihartono, Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos) Sebagaimana terlihat dari studi relavan

³⁷Ibid. 274.

³⁸Satria Kusuma, “Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia”, Jurnal, V, No.1 (2016), 56-71.

ini bahwa karya diatas belum peneliti temui karya – karya yang membahas secara khusus tentang eksistensi surat kabar di era media online.³⁹

Skripsi Hawatiani yang berjudul, “ Eksistensi Surat Kabar di Tengah Tantangan Media Digital”,⁴⁰ karya ini membahas tentang eksistensi media di tengah pertumbuhan media digital tidak hanya untuk bertahan tetapi juga demi pelayanan lebih baik, di picu oleh kondisi sosial ekonomi budaya masyarakat tetapi juga terutama oleh perkembangan teknologi informasi.

Dari karya diatas penulis sudah banyak meneliti tentang surat kabar di era digital, tetapi dari karya di atas belum peneliti temui karya-karya yang membahas secara khusus tentang Eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi). Oleh karena itu penulis bermaksud untuk membuat suatu tulisan penelitian sebagai bahan wawasan baru dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

³⁹Anton Wahyu Prihartono, “*Surat Kabar & Konvergensi Media*”, Jurnal, IV, No.1, (2016), 105-1016

⁴⁰Hawatiani, “ Eksistensi Surat Kabar di Tengah Tantangan Media Digital ”, *Skripsi* (Jambi: Program Sarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2015).

BAB II

GAMBARAN UMUM METRO JAMBI

A. Sejarah Berdirinya Metro Jambi

Didalam tatanan negara maju, pers telah menjadi bagian yang sangat penting, karena pers memiliki kekuatan dan peranan yang sangat strategis dalam mewarnai kehidupan ketatanegaraan. Peran pers adalah penyeimbang dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan. Kekuatan inilah yang mengantarkan pers pada urutan yang keempat setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Oleh karenanya, agar kekuatan dan peran pers yang sangat besar itu tidak disalah artikan dan salah tafsirkan, maka pers dituntut untuk menggunakan fungsinya dengan tetap, sesuai dengan standar jurnalistik yang benar. Pers juga harus memiliki peran penyeimbang agar tidak menjerumuskan ke arah trial by press. Inilah amanat yang akan tetap dan terus di emban Metro Jambi. Sebagai surat kabar yang ada di tengah ketatnya persaingan penerbitan persuratan di Provinsi Jambi.

Metro Jambi adalah surat kabar / koran harian umum yang menyajikan berita konten lokal Jambi. Berfokus pada pembaca yang ada di Provinsi Jambi yang menjangkau hingga ke seluruh kota dan kabupaten. Terbit perdana pada 27 Desember 2003 lalu, dan di lahirkan oleh PT Jambi Metro yang bernaung di bawah Group Jawa Post (Media terbesar di Indonesia), Metro Jambi awalnya dikenal sebagai surat kabar dengan tema berita khusus kriminal. Namun, seiring dengan tingkat kebutuhan informasi yang di butuhkan masyarakat semakin beragam, Metro Jambi kini lebih menyajikan berita informasi umum yang lebih variatif. Hingga 7 tahun berjalan, Metro Jambi mampu menjadi salah satu surat kabar terpercaya yang ada di Provinsi Jambi. Terbukti, Metro Jambi telah mendapatkan 3 kali kepercayaan oleh pemerintah daerah, sebagai media tempat pengumuman pengadaan barang dan jasa di Provinsi Jambi, yakni pada tahun 2008, 2009, 2010 Metro Jambi terbit 7 hari dalam sepekan, dengan format, ukuran panjang 7 kolom dan tinggi 54 cm dalam 2 edisi warna. Ditunjang dengan tampilan perwujudan yang kreatif dan tidak menonton seperti media umumnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

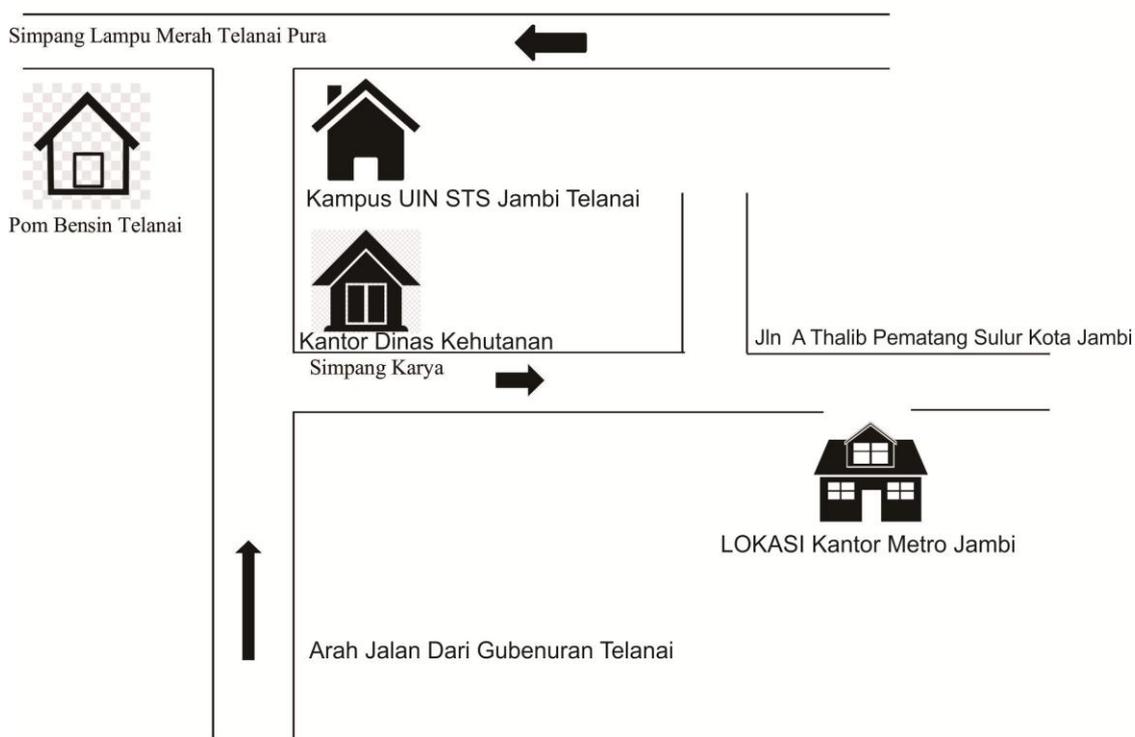
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

yang membuat Metro Jambi menjadi media yang selalu berbeda dari koran harian lainnya di Jambi.⁴¹

GAMBAR DENAH LOKASI KANTOR METRO JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Jambi

⁴¹ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

B. Jumlah dan keadaan karyawan harian Metro Jambi

Jumlah karyawan maupun pegawai di lingkungan surat kabar harian Metro Jambi merupakan karyawan (tenaga kerja) yang sudah bekerja dalam waktu lama, dan terdaftar sebagai kegiatan produksi, pelayanan, administrasi, pendidikan, promosi , periklanan dan pengawasan lapangan lingkungan surat kabar harian Metro Jambi. Untuk mengetahui jumlah dan keadaan pegawai di lingkungan surat kabar harian Metro Jambi dapat di ketahui dalam table berikut:

Tabel 1.1 Jumlah dan keadaan pegawai di surat kabar harian Metro Jambi

Bidang Pekerjaan	Jumlah
General Manager	1
Pimpinan Perusahaan	1
Pimpinan Redaksi	1
Manager Keuangan	1
Divisi Iklan	3
Divisi Pemasaran	4
Divisi Umum	1
Kabag Pracetak	3
Redaktur	7
Wartawan	38

Sesuai dengan tabel di atas tentang jumlah dan keadaan pegawai harian pagi Metro Jambi Masih banyak kekurangan sumber Daya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

terutama di bagian kewartawanan, sehingga sistem pembritaian belum berjalan dengan lancar dan masih banyak tenaga yang di butuhkan.⁴²

C. Visi dan Misi harian pagi Metro Jambi

a. Visi

Menyuarakan kebenaran, keadilan, dan kejujuran informasi

b. Misi

Menjadikan “ harian pagi Metro Jambi” unggul dengan muatan berita lokaal di Provinsi Jambi⁴³

D. Sarana Dan Prasarana Harian Pagi Metro Jambi

Sarana merupakan segala sesuatu yang di gunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang terwujud sebelum sarana. Sarana dan prasarana dimaksud disini adalah suatu yang di gunakan sebagi alat untuk memperlancar kegiatan media. Sara dan prasarana dalam kegiatan media tidak akan berjalan bahkan tidak berjalan sama sekali tanpa adanya sarana penunjang.

Untuk meningkatkan kualitas pemberitaan tentunya tidak terlepas dengan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan prasarana. Untuk SDM, ini berkaitan dengan kemampuan wartawan hingga pimpinan redaksi dalam pengolahan informasi hingga pimpinan redaksi dalam pengolahan informasi hingga menjadi berita yang diterbitkan dalam surat kabar Metro Jambi. Jika punya SDM baik dan bermutu, tentunya berita yang di dapat ataupun yang diterbitkan juga berkualitas. Sara dan prasarana juga penting. Jika punya sarana dan prasarana penunjang yang baik, berita yang di hasilkan wartawan bisa lebih baik.⁴⁴

Oleh sebab itu , peningkatan SDM serta sarana dan prasarana di kredaksian memang menjadi salah satu fokus utama dalam upaya memajukan perusahaan surat kabar Metro Jambi.

Berdasarkan dokumen media Metro Jambi , sarana dan prasarana yang akan di manajemen Metro Jambi adalah sebagai berikut:

⁴² Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

⁴³ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

⁴⁴ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

Dokumen Metro Jambi

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana Dan Prasarana	Jumlah
Computer	20 unit
Printer	4 unit
Internet	1 unit
Server (Computer Data)	1 unit
Telephon	4 unit
Faximile	1 unit
Televisi	2 unit
Kamera Digital	2 unit
Kamera Saku (Pocket)	2 unit
Ruang Pimred	1 ruangan
Ruang Pertemuan	1 ruangan
Ruang Keuangan	1 ruangan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sarana dan prasarana keseluruhan bagian redaksi cukup memadai untuk pihak redaksi Metro Jambi, terlihat dari jumlah ruangan dan peralatan yang ada semuanya digunakan dengan maksimal oleh redaksi harian pagi Metro Jambi untuk kegiatan redaksi.⁴⁵

⁴⁵ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

E. Struktur Organisasi Metro Jambi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi di mana struktur organisasi ini menyusun dan menjelas peran atau tugas dan wewenang dari berbagai bagian atau devisi, dan bagaimana setiap bagian tersebut berhubungan dengan tanggung jawab atas hasil kerja.

Adapun tugas pokok dan fungsi yang penulis temukan dalam penelitian ini ada beberapa bagaian struktur organisasi dari media online Metrojambi.com yaitu: General Maneger, kemudian ada namanya pimpinan perusahaan yang bagian ini mencakup di dalamnya ada maneger keuangan, devisi iklan, devisi pemasaran, dan devisi umum. Sedangkan dibagian penanggung jawab keredaksian mencakup di dalamnya ada kepala bagian percetakan, redaktur daerah, redaktur pendidikan, redaktur hukum dan kriminal, Redaktur Metropolis, Redaktur politik dan Redaktur foto. Pada bagian- bagian tersebut terdapat wartawan masing-masing.⁴⁶ Adapun uraian tugas dan fungsi manajemen Metrojambi.com yaitu sebagai berikut:

a. Pemimpin Utama

Pimpinan umum merupakan orang yang mengawasi seluruh operasional perusahaan yang terlibat dalam semua aktifitas perusahaan dan juga koordinasi semua karyawan perusahaan termasuk pendataan-pendataan masing-masing karyawan. Selain itu tugas dan fungsi pimpinan umum adalah:

- 1) Memeriksa dan mengamati berita yang akan diterbitkan
- 2) Menerima masukan, kritik dan saran dari pembaca maupun dari karyawan
- 3) Menyelesaikan masalah yang timbul dari pemberitaan atau permintaan pihak-pihak yang merasa dirugikan dalam pemberitaan.

⁴⁶ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi



b. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan atau orang yang dipilih dan diangkat oleh dewan komisaris, melalui rapat umum pemegang saham yang memiliki kewenangan dan kewajiban dalam perusahaan atau kegiatan usaha yang berada dalam pengawasan, yaitu bagian pemasaran, bagian keuangan dan bagian periklanan.

c. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi adalah orang yang dipercaya oleh perusahaan untuk menjalankan perusahaan dan mempunyai tugas untuk menguasai kegiatan pracetak dan percetakan, serta mengadakan pengawasan terhadap pemuatan berita dan kegiatan-kegiatan redaksi yang selalu diadakan, guna untuk selalu mengevaluasi berita-berita yang akan terbit.

Tugas dan Fungsi Pimpinan Redaksi adalah:

- 1) Bekerja secara jujur, proaktif, dan bertanggung jawab
- 2) Mengawasi kinerja organisasi secara profesional sedemikian rupa sehingga setiap fungsi terpinpin dapat bekerja dengan baik, berprestasi dan mencapai target-target yang telah dicapai.
- 3) Mampu menjabarkan dan mengimplestasikan setiap kebijakan perusahaan untuk dilaksanakan oleh fungsi terkait dan mengevaluasi secara berkala.
- 4) Mampu menerapkan manajemen kerja dibagian profesional akun tabel dalam semua fungsi terpinpin.
- 5) Terbuka untuk menunjukan kreatifitas seni dan ide-ide positif dalam bekerja yang dapat menghasilkan kualitas produk dan jasa.
- 6) Sanggup dengan sepenuhnya hati mematuhi peraturan, tata tertib prusahaan dan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Dapat menciptakan pertanggung jawaban dan menjaga keamanan, kebersihan, tata tertib, kesopanan dan kesusilaan dalam iklim kerja yang sehat.⁴⁷

d. Redaktur

Tugas dan Fungsi adalah

- 1) Bekerja secara jujur, proaktif dan bertanggung jawab langsung kepada pemimpin redaksi tentang pekerjaan setiap hari.
- 2) Mencari berita dan bertanggung jawab atas segala berita yang akan dimuat.
- 3) Membersihkan wewenang tugas kepada wartawan.
- 4) Mengedit berita yang masuk apakah layak dimuat atau tidak.

e. Wartawan

seperti halnya dalam setiap perusahaan surat kabar, tugas wartawan dalam harian pagi Metro Jambi adalah bertugas mencari mengumpulkan data mengelolah informasi menjadi berita, yang akan di sebar luaskan kepada publik, disesuaikan dengan tugasnya masing- masing yang sebelumnya sudah di atur oleh redaksi.⁴⁸

Tugas dan fungsinya adalah:

- 1) Bekerja secara jujur, proaktif dan bertanggung jawab langsung kepada redaktur dalam bidangnya masing-masing
- 2) Mencari berita yang telah di tetapkan oleh redaktur terkait
- 3) Membuat berita yang telah di tetapkan oleh redaktur terkait
- 4) Bertanggung jawab kepada kordinasi liputan dalam tugas yang diberikan
- 5) Melakukan inisiatif dalam pencarian berita dengan persetujuan kordinasi liputan
- 6) Memenuhi segala ketentuan jurnalistik dalam proses pengambilan berita dan pertanggung jawabkan kebenarannya.

⁴⁷ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

⁴⁸ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

f. Teknologi Informasi

- 1) Menangani media online perusahaan.
- 2) Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap jaringan dan sistem komputer didalam perusahaan.

g. Pracetak

- 1) Mempersiapkan layout berita yang akan dicetak.
- 2) Mencetak dan mentransformasikan hasil layout yang ada kedalam bentuk film siap cetak.

h. Even dan Promosi

- 1) Melakukan sosialisasi produk kepada masyarakat luas
- 2) Menangani kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan.

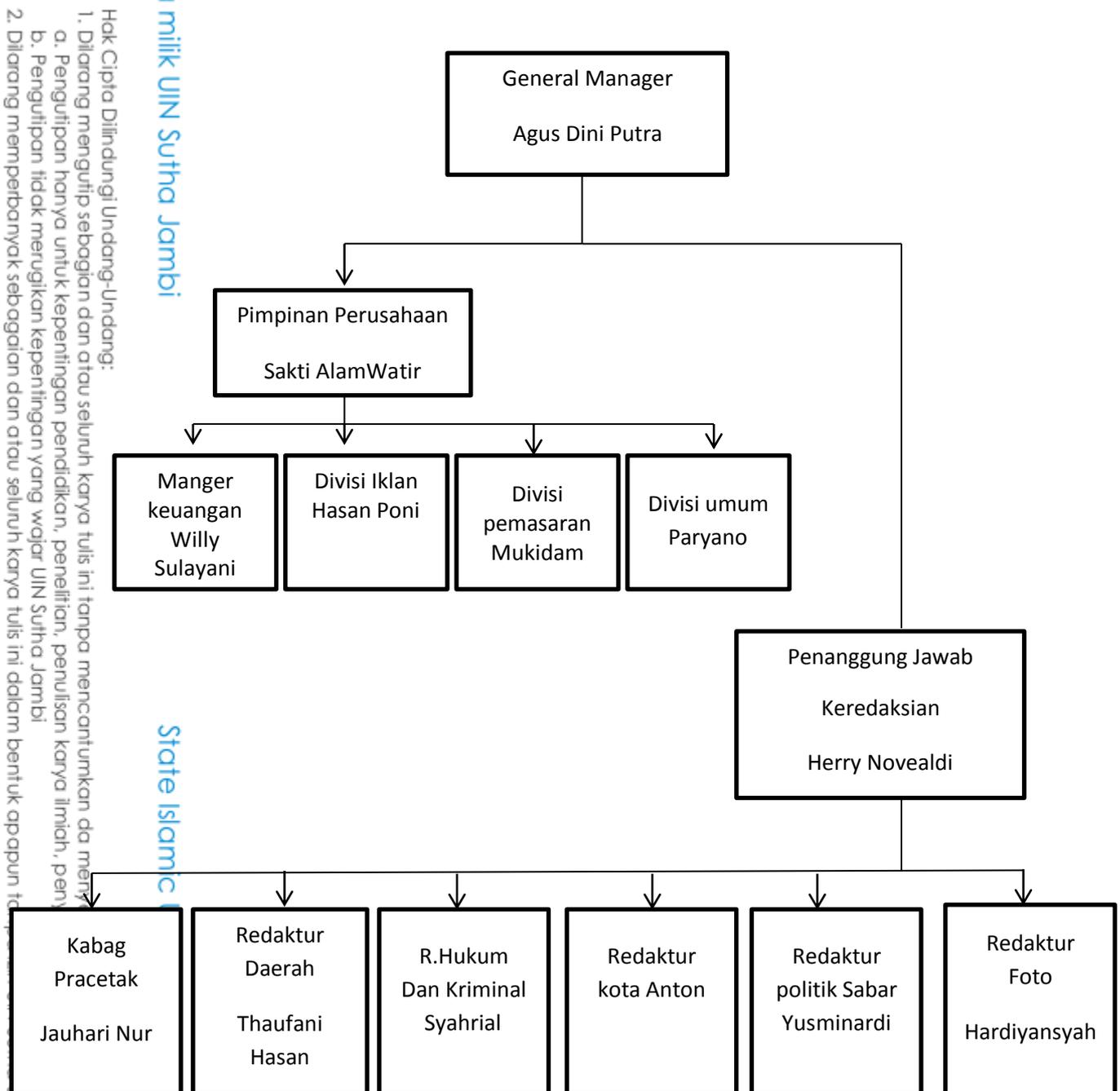
i. Iklan

- 1) Memastikan jangka waktu pemasangan iklan.
- 2) Mencari pemasang iklan yang berminat untuk membeli spot atau ruang iklan didalam surat kabar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar Organisasi Metro Jambi ⁴⁹



⁴⁹ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

F. Sumber Daya Manusia (SDM) Metro Jambi

Keadaan pegawai dan karyawan Metro Jambi, dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut. Dalam sumber daya manusia harian pagi Metro Jambi memiliki keposisi berdasarkan kepandaian, pengalaman dan pendidikan.

Dalam komposisi kepegawaian dai harian pagi Metro Jambi memiliki sumber daya manusia mayoritas menaungi jenjang pendidikan stara satu (S1), seperti dalam bidang kewartawanan yang dipilih dan di angkat menjadi wartawan di surat kabar tersebut telah bergelar sarjana. Surat kabar Metro Jambi tidak asal dalam memilih kepegawaian terutama untuk wartawan, jika ada wartawan yang belum menyandang gelar sarjana itu karena dari pihak perusahaan tersebut menarik kembali mahasiswa magang yang menurut mereka mempunyai kemampuan yang bagus dalam dunia Jurnalistik⁵⁰

G. Redaksi Surat Kabar

Dalam kerja jurnalistik atau pesurat kabar, maka redaksi merupakan “dapur”, dan menjadi jantung seluruh aktivitas kewartawanan. Pada umumnya, redaksi surat kabar yang terbit didaerah belum bisa melaksanakan spesialisasi, itulah sebabnya redaksi pada umumnya masih menganut sistem berdasarkan halaman, bukan materi, bidang atau subjeknya.

Redaksi bisa diartikan sebagai badan (pesurat kabaran) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan kedalam surat kabar dan sebagainya. Sehingga berita yang telah di dapat selanjutnya di siarkan atau disebar luaskan , baik di media cetak maupun di media elektronik, dengan menyunting lebih dahulu isi berita atau informasi yang di anggap perlu di tampilkan. Berita dalam pengertian ini merupakan sajian utama media massa berisi informasi sebuah fakta karangan fiksi atau karangan dan menyangkut kepentingan orang banyak, misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu di ketahui dan di informasikan. Berita juga harus menarik perhatian pembaca dan berita yang bersifat menghibur, mengundang keganjilan

⁵⁰ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

atau keanehan atau berita bersifat human interest menyentuh emosi dan menggugah perasaan.

Pengertian surat kabar, yaitu media komunikasi yang berbentuk media cetak yang berisi berita, informasi, iklan cuaca yang bersifat satu atau satu alur dari sumber atau komunikasi saja tidak ada timbal balik. Jadi pengertian surat kabar ialah instansi yang berbadan hukum resmi yang bergerak dibidang penyiaran atau penerbitan informasi dan berita dalam bentuk media cetak berisi berita, informasi dan iklan yang di anggap penting untuk di sampaikan ke masyarakat luas.

Dalam bisnis penerbitan pers beda persipnya merupakan perpaduan dari tiga bidang kegiatan, yaitu bidang redaksional, percetakan, dan bidang usaha. Ketiga bidang itu dalam melaksanakan kegiatannya, harus saling terkait dan terkait pada penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang sudah di tentukan.

Bagian redaksi merupakan salah satu bagian dari kredibilitas organisasi persurat kabaran. Dimana bagian redaksi berperan dan bertanggung jawab atas dari isi suatu surat kabar. Surat kabar akan di nilai baik dan buruknya berdasarkan dari isi surat kabar tersebut. Oleh sebab itu, redaksi harus bisa dan mampu memperhatikan nilai-nilai berita yang akan di muat dalam surat kabar.

Seorang redaksi harus memiliki kecerdasan dan keahlian dalam menjalankan tugasnya sebagai pengontrol berita yang akan di sampaikan pada khalayak atau pembaca. Redaksi harus mampu mengaplikasikan dan memperhatikan semua unsur-unsur yang terdapat dalam penulisan berita yang telah di tulis oleh seorang wartawan.

Dengan kata lain, yang menyangkut semua aspek kegiatan pemberitaan yang akan siap di konsumsi pada khalayak atau pembaca, redaksi garian pagi metro jambi un harus dapat menyajikan berita dengan memperhatikan kaidah jurnalistik, agar berita yang di tulis menarik dan berkualitas, siapa atau dari mana sumber berita yang akan di tulis harus ada kejelasan, apa yang di sampaikan atau isi dari berita tersebut harus bisa di pahami oleh si pembaca, media yang di gunakan untuk menyampaikan berita, siapa sasaranya yaitu khalayak umum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi



beragam dan bagaimana akibat yang di timbulkan, apakah pembaca tertarik atau tidak terhadap berita yang di sampaikan.

Seorang pemimpin redaksi yang kredibel bertugas untuk mengendalikan kegiatan redaksian di perusahaannya, yang meliputi penyajian berita, penentuan peliputan, pencarian fous pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*head line*), berita pembuka (*opening news*), menugaskan atau membuat sendiri tajuk dan sebagainya. Suatu citra pembaca di lihat dari cara redaksi itu sendiri, dan semua itu tidak luput dari nilai - nialai berita yang di sajikan oleh suatu surat kabar.⁵¹

H. Khalayak

Khalayak bisa disebut dengan isitilah penerima, sasaran, pembaca, pendengar, audience.⁵²

Bahwa setiap koran di nikmati semua orang, dengan pengecualian bahwa setiap koran di nikmati semua orang, dengan pengecualian bahwa setiap media hanya melayani jomunitas dimana ia berada. Jumlah khalayak bagi tiap media juga di batasi oleh selera, kepentingan dan motivasi publik. Selalu ada seleksi antara media dan khalayak. Khalayak selalu memilih media sesuai dengan keinginannya. Khalayak dari setiap media terdiri dari kalangan atau kelompok tertentu saja yang memang jumlahnya banyak atau massal. Khalayak koran sangat heterogen karena semua hendak dijangkau. Usia, Pendidikan, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi apa yang hendak di baca, demikian hasil penelitian Wilbur Schrum dan David Manning. Secara umum, pembaca muda menyukai artikel hiburan, mereka yang lebih berumur menyukai informasi dan masalah umum. Pembaca dewasa lebih banyak membaca berita ketimbang pembaca mufa yang lebih tertarik pada gambar-gambar atau

⁵¹ Dokumentasi 08 Oktober 2019, Metro Jambi

⁵² Lihat Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 159.

fotonya saja. Pembaca pria biasanya lebih serius pada menyimak berita ketimbang pembaca wanita.⁵³

I. Kredibilitas Media

Westley dan severin adalah orang pertama yang melakukan analisis menyeluruh saluran dari berbagai ragam media. Hasil temuannya, para ilmuwan mencatat bahwa variabel demografis tertentu seperti usia, pendidikan dan jenis kelamin. Memiliki pengaruh terhadap persepsi orang mengenai kredibilitas saluran.

Kredibilitas media dan preferensi terhadap media. Dengan kata lain, orang tidak selalu merasa media yang mereka sukai sebagian yang paling kredibel. Kredibilitas media dapat di ukur dengan berbagai cara tergantung pada kombinasi pertanyaan yang di gunakan.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa peningkatan penggunaan media biasanya di imbangi oleh meningkatnya rating kredibilitas untuk saluran ataupun yang di amati. Bahwa penggunaan media tidak berkolerasi dengan kredibilitas media, dan mereka menambahkan bahwa jenis pertanyaan untuk mengukur penggunaan media mungkin mendistorsi temuan.

Bagian redaksi merupakan salah satu bagian dari manajemen organisasi persurat kabaran . di mana bagian redaksi berperan dan bertanggung jawab atas isi dari suatu surat kabar. Surat kabar akan di nilai baik dan buruknya berdasarkan isi surat kabar tersebut. Oleh sebab itu, redaksi harus bisa dan mampu memperhatikan nilai-nilai berita yang akan di muat dalam surat kabar. Pimpinan redaksi harus memiliki kecerdasan yang kredibel dan ahli dalam menjalankan tugasnya sebagai pengontrol berita yang akan di sampaikan pada khalayak atau pembaca.

Pimpinan redaksi juga harus mampu mengaplikasikan dan memperhatikan semua unsur-unsur yang terdapat dalam penulisan berita yang telah di tulis seorang wartawan. Seorang pimpinan redaksi harus bisa mengontrol semua berita yang telah di tulis oleh seorang wartawan. Dengan kata lain yang menyangkut

⁵³ Lihat William L.Rivers Et Al, *Media massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana,2003), 302-303.

⁵⁴ Andrew J. Dubrin, *The Complete Ideal's Guisdes leadership*, PT Fajar Interpretama Offset,Jakarta,2009,69

semua aspek kegiatan pemberitaan yang akan siap di konsumsi pada khalayak atau pembaca.

Dalam analisis serta perumusan kebijakan dan kredibilitas organisasi terdapat faktor - faktor yang lain turut memegang peran penting seperti.

- a. Konsistensi perumusannya
- b. Pemahaman kebijakan dan kredibilitas itu oleh para pelaksana
- c. Pandangan luas dan presepsi yang tepat oleh para perumus
- d. Kreatifitas para penyelenggara kegiatan-kegiatan operasional dan para pengambil keputusan
- e. Pelaksana yang efisien dan efektif.

Sudut pandang yang langsung menyapa pembaca, pendengar atau pemirsa, bukanlah patung yang tak beryawa. Ia manusia, makhluk mulia, karena itu, ia ingin di sapa, dihargai, di hormati, di perlakukan sebagai mana layaknya manusia. Ia tidak boleh di biarkan sendiri, menyepi atau apa lagi seolah-olah terpolasi. Ia harus di ajak , di dorong, di kondisikan untuk terlibat dan masuk dalam realita subjek peristiwa yang kita tulis. Semua ini bisa tercapai apabila kita sebagai jurnalis, menggunakan sudut pandang penulisan yang langsung menyapa pembaca.

[M]embaca media massa, water lippman dalam bukunya yang berjudul Public Opinion terbitan 1922 yang di kutif oleh Rini Damsturi menjelaskan tentang lingkungan semua yang di bangun oleh media. Ia mengatakan bahwa dunia objektif yang di hadapi manusia “tak terjangkau, tak terlihat, dan terbayangkan”. Karenanya dalam upayanya sedikit memahami dunia objektif tersebut⁵⁵

Media massa merupakan sara yang menjembatani antara rakyat dan pemerintah, dengan media massa masyarakat memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru yang sangat berguna bagi mereka dan juga masyarakat bisa menyampaikan segala aspirasi mereka lewat suatu yang ada di sekitarnya, sehingga perencanaan - perencanaan yang telah di sepakati dalam suatu kredibel organisasi mencapai sasaran, mereka telah mempersiapkan kredibilitas seperti apa

⁵⁵ Rini Damastuti, Media Relations, yogyakarta, CV Andi Offset,2012, 68

yang di terapkan nanti guna mencapai tujuan yang telah di targetkan oleh perusahaan/organisasi tersebut.

Kredibilitas media massa sendiri secara umum terbagi atas dua bagian besar, yakni bagian redaksi dan perusahaan. Redaksi membawahi semua kegiatan yang berhubung dengan produk, yakni berita, mulai dari perencanaan peliputan, pencarian berita, mengelola data, perancangan halaman dan *layout*. Sementara perusahaan membawahi segala kegiatan terkait pemasaran produk, produksi, promosi, sirkulasi, iklan, pengelolaan SDM, berbagai kerjasama, dan sebagainya.

Bagian redaksi membawahi semua kegiatan yaang berhubungan dengan produk, yakni berita,muali dari perencanaan peliputan, pencarianberita, pengolahan data, perencanaan halaman, dan lay out. Dibagian redaksi, pemimpin redaksi adalah orang yang memiliki otoritas tertinggi. Ia bertanggung jawab menjalankanfungsi kewartawanan dalam posisi yang disesuaikan. Ia juga bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan pada unit kerja yang berbeda di bawahnya, yakni redaktur pelaksana, kordinator peliputan, manger produksi, para redaktur wartawan, *lay outer*, design grafis, sehingga tenaga pracetak, pemimpin redaksi, bertanggung jawab pada pemimpin umum.

Fungsi dan peran utama dari kredibilitas redaksional ini adalah mengkonsep dan merencanakan isian surat kabar dengan perencanaan penugasan. Biasanya dalam kredibilitas redaksional, di butuhkan seorang kordinator liputan, adapun kordiantor liputan dan penanggung jawab adalah tugas seorang redaksi yang terkait erat dengan wartawan, reporter, serta sebagian percetakan. Ini menyangkut dengan komitmen, bahwa surat kabar harian harus selesai cepat dengan jadwal dead line yang telah ditentukan agar bisa sampai ke khalayak (pembaca) seawal mungkin. Dalam hal ini seorang redaksi di tuntutan untuk mematuhi dead line (garis mati) dalam menurunkan berita-berita yang ada dalam surat kabar.⁵⁶

Tugas atau bidang kerja redaksi sangat terkait erat dengan tugas wartawan, reporter, serta bagian percetakan. Ini menyangkut komitmen bahwa surat

⁵⁶ Fx Koesworo et. al, Di Balik Tugas Kuli-Tinta, Surabaya, Sebelas Maret University Press, 1994,71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambai

kabar harus selesai cepat dengan jadwal dead line yang telah di tentukan, agar bisa sampai ketangan pembaca seawal mungkin.⁵⁷

Berdasarkan kemenarikan dan kemanfaatan itu pula, sejumlah media massa yang di dominasi para pemilik modal pun mengemas informasi agar bisa menarik perhatian publik. Peran media massa inilah yang sangat di butuhkan masyarakat , untuk membangun nama baik dan citra positif perusahaan kepada masyarakat tidak mungkin bisa dilakukan secara manual atau dengan komunikasi secara langsung. Cara ini jelas tidak efektif, membutuhkan waktu yang sangat lama dan biaya yang sangat besar. Oleh karena itu, dibutuhkan cara pendekatan yang lebih akurat lagi guna menjangkau khalayak dalam jumlah yang banyak.⁵⁸

Dengan kata lain, kredibilitas dapat diibaratkan sebagai sebuah sangkar yang memberi batasan ruang gerak pada kehidupan di dalamnya, agar tidak terjadi sebuah perselisihan yang nantinya akan menghambat tujuan bersama.

Fungsi dan peran kredibilitas redaksional adalah mengkonsep dan merencanakan isi surat kabar dengan perencanaan penugasan. Biasanya dalam kredibilitas redaksional, di butuhkan seorang kordinator liputan, yang bertanggung jawab di lapangan.⁵⁹

⁵⁷ Fx Koesworo et. Al, Di Balik Tugas Kuli-Tinta, Surabaya, Sebelas Maret University Press, 1994,71

⁵⁸ Kun Waziz, Media Massa dan Konstruksi Realitas,10

⁵⁹ Fx Koesworo, Di Balik Tugas Kuli-Tinta,71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathhan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathhan Thaha Saifuddin Jambi

BAB III

EKSISTENSI SURAT KABAR METRO JAMBI

A. Eksistensi Surat Kabar

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Mendengar istilah surat kabar atau Koran tentulah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Jadi, surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

Namun dengan berkembangnya zaman, kini membaca berita tidak hanya melalui surat kabar. Banyak alternative yang ditawarkan kepada penikmat berita. Salah satunya adalah berita online ataupun dengan media elektronik. Sehingga isu mengenai “kematian” eksistensi surat kabar makin merebak dengan luas, Tapi, secanggih apapun media yang ditawarkan kepada masyarakat Indonesia tidak mampu mengurangi minat dan kecintaannya untuk tetap membaca surat kabar. “*Forecast*” tentang kematian media cetak belum menjadi kenyataan. Walau pun “*Newsweek*”, yang menjadi salah satu tonggak sejarah media cetak telah mati dan bersalin wajah ke media portal, ternyata eksistensi surat kabar masih bertahan, dan akan tetap menjadi bagian dari kebutuhan informasi dunia.

Dari pernyataan Heri Novealdi diatas mengatakan bahwa :

Mengapa hingga kini surat kabar masih bertahan Berikut alasannya :

- 1) Keberadaannya masih dibutuhkan, terutama untuk wilayah yang masih jauh dari akses internet.
- 2) Sebagian besar penikmat berita lebih nyaman membacara surat kabar daripada media internet.
- 3) Harganya yang terjangkau bagi seluruh masyarakat.
- 4) Kecerdikan penerbit untuk melakukan restrukturisasi dengan kebijakan “*convergen*” media.
- 5) Kuatnya faktor ekonomi, teknologi dan sosial budaya.

- 6) Kebanyakan masyarakat Indonesia cenderung untuk membaca secara konvensional karena dianggap lebih mudah untuk dibaca.
- 7) Akses untuk mendapatkan berita yang lebih detail lebih mudah tidak sesulit digital.
- 8) Berita yang disajikan lebih rinci dan tidak dibatasi.
- 9) Kertas dalam versi cetak memiliki aroma yang khas.
- 10) Budaya masyarakat Indonesia yang lebih suka untuk membaca secara konvensional, yakni dalam versi cetak masih lebih besar dibandingkan melalui versi digital.
- 11) Faktor kelengkapan dan sudut pandang penyampaian berita menjadi ‘nilai juang’ dari media cetak.
- 12) Berita yang disajikan lebih akurat karena benar menjaga kelengkapan dan nilai berita dibandingkan dengan media online yang lebih mengejar kecepatan waktu menyajikan berita tanpa memikirkan kelengkapan unsur
- 13) unsur berita dan kualitas berita.
- 14) Masih sebagai salah satu media favorit untuk mengiklankan suatu produk karena mampu menjangkau cakupan yang lebih luas.
- 15) Pengiklan dapat bebas memiliki pasar mana yang akan diprioritaskan. Dengan demikian dia dapat memilih media yang cocok dengan target audience-nya
- 16) Memiliki sifat⁶⁰

Secara umum dapat kita simpulkan bahwa sekeras dan sehebat apapun kecanggihan media masa kini, surat kabar tetap memiliki kelebihan dan keisitimewaan sendiri yang tidak dimiliki oleh media lain sehingga mampu tetap menjaga eksistensinya dalam menyampaikan berita kepada pembaca.

⁶⁰ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



B. Eksistensi Surat Kabar Metro Jambi

Sejak dikeluarkannya UU Kebebasan Pers Tahun 1999, media di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Salah satunya adalah media cetak yang pada tahun 2000-2001 laris manis di pasaran. Tetapi itu hanya sementara, yang ditahun-tahun selanjutnya berangsur-angsur turun peredarannya di pasaran.

Surat kabar Metro Jambi mengalami penurunan sekitar 50% dari awalnya Mampu mencetak 35.000 eksemplar perhari kini hanya mampu mencetak sekitar 15.000 eksemplar. Oleh sebab itu surat kabar Metro Jambi menganggap perlu adanya konvergensi media sebagai cara untuk bagaimana mempertahankan eksistensi surat kabar.⁶¹

Pada saat ini keberadaan para pembaca media cetak berkurang, hal ini karena perkembangan teknologi yang membuat para pembaca beralih ke media online yang lebih mudah diakses melalui gadget dan juga pola pikir dari masyarakat yang berubah, serta lebih ketergantungan terhadap *smartphone*. Hal ini menyebabkan keberadaan media cetak semakin terancam. Serta hal ini membuat eksistensi surat kabar di era media online menurun.

Metro Jambi mewaspadaai perkembangan teknologi dan media baru yang semakin berkembang, ancaman industri surat kabar adalah bergesernya para pembacanya surat kabar ke media baru. Perubahan gaya hidup masyarakat saat ini lebih ketergantungan terhadap gadget sehingga akses mendapatkan informasi melalui teknologi *smartphone* perubahan tersebutlah yang membuat surat kabar seolah di tinggalkan oleh masyarakat. Hal itu juga berdampak pada turunya percetakan surat kabar .

Perubahan pola pikir dan berkembangnya internet serta kemudiaan mengaksesnya, mengakibatkan Metro Jambi tersingkirkan, namun media cetak harus mampu bertahan di tengah ancaman dari perkembangan internet , teknologi dan gaya hidup dan pola pikiran masyarakat. Metro Jambi mampu terbit sebanyak 15.000 ekslempar setiap harinya karena masih di minati masyarakat, selain ada ke

⁶¹ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

untungan bisnis, masyarakat mendapatkan informasi melalui media cetak surat kabar Metro Jambi.

Surat kabar Metro Jambi yang saat ini terancam eksistensinya karena jika dulu masyarakat Jambi mendapatkan informasi yang di dapatkan melalui koran Metro Jambi, kini dengan mudahnya di akses masyarakat melalui internet dan menggunakan *gadget* tanpa terikat ruang dan waktu. Masyarakat saat ini menggunakan *gadget* sebagai alat komunikasi dan juga sebagai mendapatkan informasi melalui web atau situs berita online. Informasi yang lebih mudah di akses melalui gadget dan pengguna internet yang dengan mudahnya di akses untuk mendapatkan informasi apapun.

Pada zaman sekarang memang penggunaan akses media online memang lebih mendominasi dibanding media cetak, karena seiring kemajuan zaman memang harus di ikuti, pembaca memang lebih mudah mendapatkan informasi secara lebih mudah melalui perkembangan teknologi yang memang harus diikuti jikat tidak ingin tertinggal informasi. Menyebabkan pasar dari media cetak berubah. Anak - anak milenial memang susah untuk diajak mendapatkan informasi mealui media cetak yang membaca.

Perkembangan teknologi dan pengguna internet sehingga media cetak mengalami penurunan dan merupakan hal yang sulit di hindari, serta faktor usia juga mempengaruhi jenis media untuk mendapatkan informasi seperti yang di jelaskan Anton:

[P]enurunan surat kabar dari sisi oplah merupakan yang sangat sulit untuk di hilangkan karena adanya perubahan pola pembaca. Para pembaca muda itu cenderung tidak lagi membaca yang sifatnya cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan segala macamnya mereka itu sekarang lebih banyak berahli mendapatkan bahan bacaan melalui *smartphone* yang di pegang, hal ini menjadi yang tidak bisa di hindari dampak dari kemajuan teknologi.⁶²

Dampak dari kemajuan teknologi mengakibatkan media cetak mengalami penurunan, dan merupakan yang sulit di hindari seiring perkembangan zaman. Hal ini juga membuat bagaimana antara media cetak agar tetap berkembang

⁶²Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis. 16 Oktober 2019, Kota Jambi, Rekaman Audio

seiring perkembangan zaman sehingga menggabungkan antara media cetak dan online atau dengan menerapkan konvergensi. Untuk tetap bertahan media cetak harus mampu menyajikan informasi yang mampu mempertahankan kredibilitas terhadap informasi yang di sajikan terhadap masyarakat.

Dalam hal menerapkan konvergensi Metro Jambi khususnya media cetak dan juga media online memiliki perbedaan antara keduanya, media cetak dan online adalah dua hal yang berbeda hal ini di kemukakan oleh Anton:

[O]nline dan cetak itu punya plus dan minus media online memang update, cepat, tapi dari segi kredibilitasnya apakah bisa di pertanggung jawabkan, misalnya media online salah tulis bisa di turunkan beritanya dalam semenit. Tetapi ketika berbicara media cetak kredibilitasnya itu harus benar-benar bisa di pertanggung jawabkan.⁶³

Media online Metro Jambi mampu menyampaikan informasi secara cepat dalam proses penyajiannya kepada khalayak, informasi bisa dilakukan dengan cepat baik dari konten maupun dari redaksional, kesalahan informasi bisa di lakukan pembaruan secara benar, lalu kecepatan informasi yang bisa di akses oleh khalayak ramai. Media daring juga dapat memuat atau menyajikan berita dan informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan. Sehingga para pembaca media online di mudahkan untuk mendapatkan informasi.

Media online tidak menguji informasi atau melakukan konfirmasi, karena mengutamakan keceatan sehingga adanya kesalahan pemberitaan. Informasi yang di sampaikan kepada khalayak tidak akurat, tidak berimbang, mencampurkan fakta dan opini. Ketidak akurat berita dari media online menyebabkan tingkat kredibilitas dari media online rendah.

Metro Jambi berusaha untuk tetap terbit di tengah perkembangan teknologi dan internet yang semakin berkembang, karena masih di minati masyarakat, masih memiliki pasar, dalam artian surat kabar Metro Jambi berusaha bagaimana untuk tetap bertahan di antara perkembangan teknologi dan internet meskipun koran seolah-olah di tingkalkan oleh khalayak. Metro Jambi masih di minati oleh

⁶³ Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis. 16 Oktober 2019, Kota Jambi, Rekaman Audio

masyarakat sehingga mampu bertahan untuk tetap terbit. Koran tidak akan benar-benar hilang penerbitnya meskipun banyak ancaman dari media baru, pasar menjadi suatu penentu suatu media. Kondisi inilah yang membuat koran Metro Jambi masih menerbitkan surat kabar. Untuk itu Metro Jambi didukung oleh infrastruktur, sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi profesional untuk sistem produksi dan distribusi dan manajemen yang profesional. Konvergensi juga hadir untuk memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi. Maka dari itu di butuhkan misi dan visi perusahaan, sinegritas untuk menghadirkan potensi sumber pendapatan secara bersama dan manajemen yang profesional.

Media cetak khususnya koran Metro Jambi tidak bisa secepat media online. Surat kabar harus menunggu waktu untuk terbit dan cetak, lalu di terbitkan secara berkala berupa lembaran - lembaran kertas. Informasi yang di peroleh untuk di sebar luaskan kepada khalayak harus bisa di buktikan kebenarannya agar tidak terjadi berita palsu, berita bohong serta berita yang bisa merugikan orang lain. Media cetak informasinya harus bisa bertanggung jawab. Koran juga selain berisi berita dan informasi juga berisi iklan.⁶⁴

Sehingga antara media cetak dan media online adalah dua hal yang berbeda namun seiring perkembangan zaman, bergabungnya cetak dan online dengan istilah konvergensi media, dalam menerapkan konvergensi pada dasarnya adalah bagaimana media mempertahankan pembaca. Serta bagaimana bisnis akan tetap selalu tumbuh dan berkembang. Mempertahankan pembaca juga sebagai alat bagaimana media itu menjadi selain sebagai sumber informasi untuk masyarakat tetapi ada sistem bisnis di dalamnya.

Surat kabar Metro Jambi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing . Surat kabar memiliki kendala dalam hal berita dan kearsipannya, namun surat kabar dikesankan lambat karena membutuhkan waktu untuk menerbitkannya. Sementara media online memiliki ke unggulan yang cepat dan lengkap, kelemahannya yakni pada soal akurasi berita. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus bisa bermanfaat bukan hanya bergerak di

⁶⁴ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

bidang bisnis. Konvergensi pada media surat kabar Metro Jambi untuk mempertahankan eksistensi pembaca menurut Anton adalah:

[D]alam menerapkan konvergensi untuk mempertahankan eksistensi pembaca itu adalah kepercayaan. Orang terhadap kita, dalam artian yang kita pegang adalah kepercayaan terhadap kita, kepercayaan dalam artian mendapat informasi yang lebih. Kita mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam hal untuk memberikan nilai edukasi yang lebih, jadi jualannya ya informasi itu.⁶⁵

Tingkat kepercayaan bagi media merupakan hal yang penting, karena sumber informasi itu harus dapat teruji kebenarannya sehingga dapat di percaya oleh masyarakat. Antara media cetak dan online memang harus memiliki kredibilitas dalam menyampaikan informasi, agar para pembaca mampu bertahan, karena media cetak memiliki sisi kredibilitas yang lebih di banding media daring. Informasi yang di sampaikan haruslah bisa di percaya kepada khalayak ramai, memiliki kejelasan,serta bersifat yang mendidik. Sehingga khalayak mendapatkan informasi melalui media dan media tersebut memiliki nilai kredibilitas atau tingkat kepercayaan dari masyarakat.

Dalam hal kredibilitas media cetak memiliki nilai lebih di banding media online. Media daring di nilai memiliki kekurangan dalam hal kredibilitas karena mengutamakan kecepatan sehingga kurangnya memverifikasi, memastikan kebenaran informasi. Berbeda dengan media cetak untuk menyampaikan informasi membutuhkan waktu seperti pracetak, cetak, dan distribusi. Sehingga informasinya lebih kredibel di banding media online. Media online di ragukan dalam hal kredibilitasnya, namun nilai kredibilitas yang tinggi jika mengelola media mengelola media online serta menerbitkan edisi cetak ataupun media elektronik.

Penggabungan media antara cetak dan online atau konvergensi agar mampu mencakup khalayak yang lebih banyak lagi, para pembaca di harapkan tetap bertahan terhadap media Metro Jambi. Meskipun media cetak dan media online berbeda, dengan adanya konvergensi sehingga bergabung antara cetak dan daring

⁶⁵ Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis. 16 Oktober 2019, Kota Jambi, Rekaman Audio.



yang mampu memberikan informasi sehingga jangkauan pembaca lebih banyak lagi.

Media cetak dan daring memang merupakan hal yang berbeda, tapi konvergensi yang menyatukannya. Pada awalnya memang keberadaan media cetak seolah terancam dengan kehadiran media online. Tetapi dengan adanya konvergensi antara media cetak dan daring saling mendukung, saling melengkapi bukan saling mengalahkan.

Dalam hal menerapkan konvergensi Metro Jambi, antara surat kabar dan media online Metro Jambi. Diharapkan mampu mempertahankan eksistensinya antara surat kabar Metro Jambi dengan cara membuat informasi yang di sampaikan melalui media cetak dan online memiliki nilai kredibel di masyarakat. Kemampuan media online Metro Jambi mendistribusikan berita lebih cepat, interaktif dan saat itu juga dianggap sebagai sebuah kondisi yang tepat untuk memperluas jaringan pembaca dan yang cukup penting menumbuhkan loyalitas.⁶⁶

Sinergitas anantara media Metro Jambi koran dan online yang bergabung dan membentuk konvergensi media. Konvergensi media tidak bisa di pungkiri yang dapat menimbulkan kopetensi yang mampu merebut lingkungan pasar melalui iklan atau pembaca. Sumber penunjang media yakni adanya pemasukan iklan, omzet, sirkulasi, content atau isi, daan audience atau khalayak sasaran atau pembaca untuk media surat kabar Metro Jambi. Kehadiran media online Metro Jambi sebagai bagian dari koran Metro agar dapat memperluas jaringan pembaca melalui jaringan pembaca media melalui distribusi beritaa yang lebih beragam.

Konvergensi yang memiliki kemampuan multimedia bedasarkan platform digital, kualitas interaktif media online sehingga dapat mengatasi penurunan penerbitan koran Metro Jambi. Perkembangan teknologi informasi memang membuat konvergensi media tak dapat dihindarkan, dalam jangka panjang informasi memang lebih mengarahkan ke multimedia, bukan hanya melalui satu media.

Di era digital saat ini pengaruh kebiasaan pembaca ikut berahli ke media online hal ini dapat berpengaruh juga untuk prtumbuhan media cetak atau surat

⁶⁶ Dokumentasi 08 oktober 2019, Metro Jambi

kabar Media merupakan alat atau saluran penghubung komunikasi seseorang kepada orang lain. Dengan adanya media, maka terjadilah sebuah komunikasi, karena komunikasi ialah suatu proses penyampaian pesan dari satu individu kepada individu lainnya.

Media cetak merupakan salah satu saluran komunikasi yang cukup efektif dalam penyampaian informasi. Menurut indonews.com tahun 2018, karya jurnalistik berbentuk cetak adalah yang tertua di dunia. Media cetak pertama di dunia adalah yang dituliskan diatas papan bernama Acta diurna, pertama kali muncul pada 131 SM pada masa Republik Romawi. Media cetak memiliki berbagai bentuk, contohnya berupa koran, majalah, tabloid, dan lain-lain.

Kini media tersebut banyak digantikan perannya dengan media online. Media cetak sekarang banyak ditinggalkan para pembacanya akibat perkembangan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi ini telah mengubah bentuk media dari single media menjadi multimedia. Sekarang, pembaca lebih memilih budaya *watching* dibandingkan *reading*.

Melihat fenomena ini, bagaimana cara media cetak mengambil perannya kembali untuk tetap memposisikan dirinya sebagai saluran penyampaian informasi, Bagaimana cara mempertahankan media cetak agar tetap menjadi perhatian konsumen.

Menurut Anton selaku Redaktur media Metro Jambi menjelaskan

[M]edia cetak dari segi jumlah bertambah tetapi dari segi pembaca telah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Data dari BPS menunjukkan masyarakat berumur 10 tahun ke atas yang membaca surat kabar sebesar 23,0 %. Tahun 2006 berkurang menjadi 0,3%. Kemudian turun drastis tahun 2009 menjadi 18,4% dan pada tahun 2012 turun lagi sampai sebesar 17 %. Hal ini jelas dalam konteks pembaca dan pasar maka media cetak makin berkurang dan tentu saja lama - kelamaan media cetak ini bisa mengalami gulung tikar.⁶⁷

Masyarakat Indonesia saat ini tetap bertahan dengan media cetak, sementara masyarakat luar sudah berpindah ke arah digital. Adanya jaringan internet telah mengubah cara orang menggunakan media bahkan di seluruh dunia. Perubahan

⁶⁷ Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

bentuk penyampaian pesan dari cetak menjadi online berdampak pada masa depan media itu sendiri.

Menurut Heri Novealdi, [b]ahwa presentase penurunan pembaca media cetak sebesar 20% di tahun 2019, sedangkan presentase penjualan media cetak juga mengalami penurunan sebesar 40%. Penurunan itu, dikarenakan banyaknya media massa online yang menyajikan berita lebih cepat dibandingkan media cetak⁶⁸

Bergesernya kebiasaan pembaca untuk mengonsumsi media dengan menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media cetak menjadi ancaman tersendiri bagi eksistensi media cetak. Penerbitan tabloid, koran dan semacamnya itu menjadi semakin sulit karena kebiasaan membaca orang yang sudah berubah.

Anton menjelaskan [A]palagi ketika harga kertas semakin mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan, pilihan bagi media cetak mau tak mau harus mentransformasi diri untuk ikut menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang ada.⁶⁹

Jika membandingkan koran atau surat kabar dengan media online maka berita yang disajikan dari koran bisa terbilang masih bisa dipertanggung jawabkan karena pembuatannya pun melalui proses editing kepada tim redaksi. Sedangkan media online, agak sulit dipertanggung jawabkan karena masih banyak juga yang belum memahami kode etik jurnalistik, sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan penyedia informasi. Media cetak dianggap lebih mampu mencegah informasi yang tidak layak serta menyajikan berita secara lebih akurat.

Menurut Heri Noveladi media cetak masih menjadi menarik karena informasi yang diterbitkan bisa disimpan tanpa harus melakukan "*recording*" seperti dalam media siaran, dan informasi tersebut masih bisa didapatkan kembali jika suatu saat diperlukan.⁷⁰

⁶⁸ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

⁶⁹ Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

⁷⁰ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

BAB IV

UPAYA DAN STRATEGI MEDIA METRO JAMBI DI ERA MEDIA ONLINE

A. Upaya Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online

Upaya menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, akal, ikhtiar, (suatu daya upaya), supaya upayanya (sedapat-dapatnya), berusaha (berikhtiar), mengupayakan atau mengikhtiarakan supaya dapat melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan dan sebagainya).⁷¹

Dalam definisi ini bahwa upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu. Dari pengertian diatas, dapat di pahami bahwa yang dimaksud usaha adalah berbagai macam upaya atau ikhtiar yang kita lakukan untuk mencapai suatu keinginan atau jalan keluar dari persoalan yang telah kita hadapi. Jadi dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya adalah berbagai macam langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh media surat kabar harian pagi Metro Jambi .

Adapun upaya yang dilakukan media surat kabar harian pagi Metro Jambi adalah sebagai berikut:

Anton selaku redaktur surat kabar harian pagi Metro Jambi mengungkapkan [b]ahwa konvergensi media adalah salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor, teknologi dalam penggunaannya. Media cetak kini dapat beradaptasi dengan media online. Kehadiran internet membuat media cetak menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, e-paper, e-books, radio streaming, dan media sosial.⁷²

Menurut Anton hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa keputusan untuk melakukan konvergensi media adalah salah satu langkah yang tepat untuk membantu media cetak jika ingin terus eksis dan berjuang memberikan pelayanan kepada konsumennya. Untuk dapat tetap bertahan, media konvensional harus

⁷¹ Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 2006) . 1345.

⁷² Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.

mempertahankan mutu dan kepercayaan atas informasi yang disajikan. Mutu dan kepercayaan konsumen dapat dibangun dengan membentuk jiwa profesionalisme pencari berita yang menerapkan etika Jurnalisme.

Perkembangan teknologi internet kini yang mendorong masyarakat untuk menggunakan media online. Jika tidak ada langkah yang signifikan maka media cetak akan sangat terancam keberadaannya sehingga akan terjadi penurunan drastis pengguna saluran tersebut. Media online sudah jauh perkembangannya mengikuti perkembangan masa kini. Pemberitaan media online lebih cepat, aktual dan berkelanjutan sehingga pengguna yang terkoneksi internet dapat langsung mengakses media online dimana saja dan kapan saja.

Media online kini sudah sangat merambah dunia digital. Mereka dapat menarik masyarakat untuk dapat mengaksesnya kapan saja. Lalu bagaimana dengan nasib media cetak. Apakah kehadiran media online dapat menggantikan posisi saluran ini, lalu apa mungkin dengan berkembangnya teknologi, kita malah mematikan sesuatu yang seharusnya dapat didukung oleh perkembangan teknologi itu sendiri.

B. Strategi Surat Kabar Metro Jambi Di Era Media Online

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planing*) tanpa strategi media massa yang semakin modren, yang kini banyak di pergunakan di negara - negara yang sedang berkembang karna mudahnya di peroleh dan relatip mudahnya dioperasionalkan, bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Strategi harus dilakukan secara profesional dan serius serta penuh konsentrasi agar dapat mencapai tujuan atau sasaran sebagaimana yang di rencanakan.

Uciha Effedy dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi Teori dan praktek menjelaskan:

[S]trategi tidak hanya sebagai petunjuk arah saja. Melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya. Untuk mencapai tujuan yang telah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



tetapkan. Strategi ini harus mampu dilakukan, dalam arti kata pendekatan bisa berbeda sewaktu - waktu tergantung pada situasi dan kondisi.⁷³

Suatu perencanaan informasi memerlukan strategi atau pendekatan yang tepat agar menjadi kebutuhan dalam informasi. Adapun strategi dalam perencanaan sebagai berikut:

- a. Pengamat dan analisis terhadap lingkungan dimana informasi berasal
- b. Identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan dari sumber dan data informasi dalam hubungannya dengan para pemakai informasi.
- c. Nilai - nilai dari kemudahan bagi para personel dalam fungsi-fungsi manajemen organisasi yang bersangkutan.
- d. Mengidentifikasi kesempatan yang mungkin mudah atau sulitnya memperoleh informasinya tersebut serta berapa besar manfaatnya atau penemuan kebutuhan informasi yang diharapkan.
- e. Menentukan analisis kemungkinan kompetensi kualitas dan kuantitas pemenuhan informasi yang di hasilkan di lapangan suatu informasi yang di hasilkan melalui perencanaan yang memiliki tujuan dan pengukuran tingkat informasi yang baik maka hasilnya akan baik pula. Pada akhirnya bagaimana kita mampu mengembangkan suatu program perencanaan yang dapat mengembangkan sumber informasi dilapangan.

Menurut Sondang P Siagian dalam buku manajemen strategi menjelaskan bahwa:

[S]trategi secara terminologi berasal dari kata strategi yang merupakan bahasa Yunani yang berarti “*The Art of General*” kalimat tersebut bisa di artikan sebagai seni yang bisa di gunakan oleh paglima dalam sebuah peperangan supaya kelompoknya bisa menang. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang di buat oleh manajemen puncak dan implementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi tersebut. Strategi diartikan sebagai suatu keputusan atau kebijakan yang di buat petinggi organisasi dan kebijakan tersebut harus di laksanakan oleh seluruh pihak dalam sebuah organisasi. Strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang sudah di tetapkan.⁷⁴

⁷³ Onong Uchjana Effendy, Ilmu komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2011)32.

⁷⁴ Sondang P Siagian, Manajemen Strategi (Jakarta: Bumi aksara,2004),15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Sehingga dapat di artikan bahwa strategi merupakan langkah yang akan kita persiapkan untuk memulai suatu kegiatan yang akan kita lakukan, dalam penerapan eksistensi surat kabar di era media online.

Perencanaan yang tepat bisa dilakukan dengan manajemen yang bisa di terapkan dalam kegiatan redaksional yaitu berkaitan dengan tuntutan untuk merumuskan setiap langkah kerja dalam hubungannya dengan keseluruhan sistem media pada masa kini, manajemen mau tidak mau menjadi kata kunci keberhasilan suatu media dalam mengolah dan mempertahankan eksistensinya. Bidang - bidang atau bagian media dan sumber daya media perlu di atur dan di berdayakan kemampuan dan fungsinya agar mencapai hasil sesuai dengan yang di harapkan.

[P]ada media cetak surat kabar harian Metro Jambi juga memiliki beberapa strategi redaksi sama halnya dengan media - media cetak surat kabar harian pagi lainnya, pada media cetak surat kabar harian Metro Jambi ini menerapkan beberapa srategi secara umum dan beberapa srategi secara khusus, staregi secara umum adalah srategi yang sudah selayaknya dipakai oleh media cetak pada umumnya atau memang dipakai oleh seluruh media cetak namun srategi khusus adalah srategi yang di bentuk dan di rancang oleh tim redaksi itu sendiri untuk meningkatkan kualitas berita, srategi srategi khusus ini tentunya dibuat melalui beberapa penyaringan dan pendapat dari seluruh tim redaksi, adapun srategi khusus tersebut adalah agar media surat kabar Metro Jambi tetap eksis di era media online.⁷⁵

A. Strategi Metro Jambi Secara Umum

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di lihat bahwa media cetak surat kabar Metro Jambi memiliki dua srategi yaitu secara umum dan khusus, secara umum adalah srategi yang wajib dan umum di pakai oleh seluruh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi sedangkan secara khusus adalah srategi yang secara khusus di bentuk atau di buat oleh tim redaksi media cetak harian pagi Metro Jambi dan hanya di miliki oleh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi, adapun srategi secara umumnya adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Heri Novealdi, Pimpinan Readaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.

a. Planning

Perencanaan merupakan susunan langka secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi atau memecahkan masalah tertentu, perencanaan juga di artikan sebagai usaha memampatkan sumber - sumber yang tersedia dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Media cetak surat kabar Metro Jambi tentunya selalu melakukan perencanaan dengan baik sebelum melakukan liputannya dalam mengumpulkan informasi, perencanaan ini di lakukan ketika rapat redaksi, yang mana rapat redaksi ini selalu di lakukan oleh tim redaksi pada malam hari, ketika berita yang wartawan dapatkan pada siang harinya setelah selesai di edit dan dikusikan bersama lalu di serahkan kepada tim editor, rapat redaksi ini dilakukan untuk membentuk suatu perencanaan untuk kerja esok harinya, yang mana pada rapat ini pimpinan redaksi akan mengevaluasi hasil kerja wartawan yang telah lalu dan akan mendiskusikan langkah kerja wartawan untuk esok harinya, disini wartawan di berikan kesempatan untuk saling bertukar informasi mengenai berita - berita yang akan di liput keesokan harinya sebelum pimpinan redaksi menentukan lokasi peliputan hal ini di maksudkan untuk memudahkan kerja wartawan sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang karena lokasi peliputan yang mendukung atau memudahkan mendapatkan informasi, hal ini di benarkan oleh pimpinan redaksi media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi bapak Heri Noveal di saat di wawancarai oleh penulis.

[A]ktivitas yang memang menjadi kegiatan rutin tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi adalah melakukan rapat redaksi setelah wartawan atau tim redaksi menyelesaikan tugasnya masing- masing, biasanya kami melakukan rapat redaksi pada malam hari, ada banyak hal yang kami bahas pada rapat redaksi tersebut diantaranya pembentukan rencana peliputan yang akan di lakukan oleh wartawan pada keesokan harinya dan evaluasi kerja serta membahas hal-hal atau masalah-masalah serta kendala - kendala kecil yang menghambat para wartawan dalam melakukan peliputan, dan hal ini akan di diskusikan secara bersama dan secara bersama pula kami mencari jalan keluarnya , kegiatan rutin yang cukup simple ini dapat saya dan tim redaksi rasakan cukup besar manfaatnya bagi kami, meskipun rapat yang kami laksanakan tidak formal hanya berupa cerita - cerita kecil atau sebetuk diskusi bertukar pikiran saja yang kadang di dalamnya penuh canda tawa sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat meningkatkan keakraban dan rasa kekeluargaan antar tim serta dapat menjadi penyemangat atau sering kami katakan sebagai obat lelah bagi tim redaksi itu sendiri.⁷⁶

b. Organizing

Perorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas - tugas pada orang yang terlihat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetisi yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetisi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang - orang tersebut dalam organisasinya, serta mengatur mekanisme kerja sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

Pengorganisasian pada tim redaksi media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi juga dilakukan, pembagian- pembagian tugas ini hanya di lakukan sekali, setelah pengorganisasian ini dilakukan maka para tim redaksi akan melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan topoksi atau jabatan yang mereka emban, sehingga tidak terjadi perebutan pekerjaan atau penelantaran pekerjaan karena tidak jelas siapa yang mengerjakannya, pengorganisasian pada media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi adalah berjalan dengan baik seperti yang telah di sampaikan oleh pimpinan redaksi media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi saat diwawancarai oleh penulis

[U]ntuk pengorganisasian di media masa surat kabar harian pagi Metro Jambi sudah berjalan cukup baik, pengorganisasian ini jarang di lakukan karena setelah pengorganisasian ini dilakukan maka para tim redaksi akan melaksanakan tugas atau kerjanya sesuai dengan topoksi pekerjaan mereka masing-masing dan hal ini akan kembali dilakukan jika terjadi kekosongan jabatan atau sampai habis masa jabatan sehingga harus mengatur ulang pengorganisasiannya. Hal ini dimaksudkan agar pekerjaan dapat terencana dan berjalan dengan baik atau bisa dikatakan berjalan secara terstruktur.⁷⁷

⁷⁶ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.

⁷⁷ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.



c. Actuating

Perencanaan dan perorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja organisasi yang bertanggung jawab. Untuk itu maka semua sumber daya manusia (SDM) yang ada harus di optimalkan untuk mencapai visi dan misi dan program kerja organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) memang sangat berperan penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa sumber daya manusia yang baik maka tingkat kemajuan suatu perusahaan juga akan terhambat, media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi selalu mengutamakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas terutama pada saat merekrut karyawan karena ini merupakan jaminan bagi kemajuan perusahaan media cetak surat kabar harian Metro Jambi, selain selektif dalam melakukan perekrutan karyawan media cetak surat kabar harian Metro Jambi juga melakukan pelatihan - pelatihan terhadap karyawannya untuk menjaga kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawannya agar semakin bagus dan mengikuti zaman, serta semakin bertambah wawasan dan ilmu pengetahuannya ini juga di jelaskan oleh redaktur media cetak surat kabar harian Metro Jambi saat di wawancarai oleh penulis

[M]edia cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi sangat mengutamakan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada karyawannya hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan eksistensi hasil kerja dari karyawannya terutama pada wartawannya karena wartawan adalah ujung tombak dari suatu keberhasilan kualitas berita, dan dapat saya sampaikan bahwasanya dalam melakukan perekrutan karyawan media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi pihak perusahaan sangat mengutamakan kualitas sumber daya manusia selain itu dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada karyawannya perusahaan media cetak surat kabar Metro Jambi melakukan pelatihan – pelatihan terhadap karyawannya, sehingga sumber daya manusia pada media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi tetap terjaga kualitasnya.⁷⁸

⁷⁸ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.

d. Controlling

Controlling bukan hanya sekedar mengandalkan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi, prinsip kerja ini banyak di pakai oleh perusahaan media dewasa ini. Dari tahap *planning* inilah, oleh tim yang membidangi lahirnya sebuah media massa merumuskan visi misi media massa tersebut.

Media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi selain menjaga kualitas sumber daya manusia untuk mempertahankan kualitas dan eksistensi perusahaannya media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi juga selalu melakukan control terhadap kinerja para karyawannya agar selalu tercipta hasil kerja yang terjaga mutu dan kualitasnya, terutama pada kualitas eksistensi surat kabarnya, hal ini juga telah diakui oleh redaktur media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi saat di wawancarai oleh penulis:

[U]ntuk menjaga mutu dan kualitas kinerja dari para karyawan media cetak surat kabar harian pagi Metro Jambi pihak perusahaan terus memantau dan mengontrol pekerjaan para karyawannya agar tetap terkendali dan terpantau dengan baik, karena kemajuan sebuah perusahaan tidak terlepas dari hasil kerja karyawannya, oleh karena itu pihak perusahaan media cetak sangat menjaga kualitas kinerja karyawannya namun demikian pihak perusahaan juga memberikan hal - hal yang membuat semangat kerja para karyawan terutama para wartawan surat kabar Metro Jambi, seperti pemberian bonus, mengadakan pelatihan di luar kota sehingga mereka bisa belajar dan sekaligus jalan-jalan atau merifres otaknya dari kepenatan pekerjaan yang setiap hari mereka jalani, selain melakukan pelatihan pihak perusahaan terkadang sengaja memberikan pekerjaan kepada karyawannya yang lokasinya ada di luar kota, itulah ragam control kinerja karyawan yang di lakukan media surat kabar harian pagi Metro Jambi.⁷⁹

B. Srategi Metro Jambi Secara Khusus

Dalam menghadapi persaingan ini kemampuan media cetak harian pagi surat kabar Metro Jambi untuk beradaptasi dengan lingkungan persaingan sangat diperlukan, disamping itu, kretivitas dan inovasi sama sekali tidak boleh diabaikan. Era digital memang membuatnya semua model bisnis berubah, termasuk model bisnis di media seperti media cetak. Sejatinya, media adalah salah satu industri yang paling berdampak atas tren digital yang berujung pada gangguan.

⁷⁹ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio.



Terbukti, tak sedikit media cetak yang harus gulung tikar, alias rontok di tengah jalan.

Tetap eksis di tengah era media online seperti sekarang tentu saja bukan perkara mudah. Dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengelola sekaligus mempertahankan bisnis di media cetak. Lantas, seperti apa seharusnya media cetak mengelola bisnis di tengah era digital.

Berikut ini empat strategi yang dipaparkan heri Noveldi, Redaksi Eksekutif Metro Jambi, dalam menghadapi era media online.

1. Kenali competitive keuntungan yang membuat majalah itu unik. Jangan tiru media lain yang sudah memiliki kompetensi sendiri. Jangan sampai setelah menjadi digital, keunikan itu bergeser. Metro Jambi karena sudah kuat di berita indepth, investigasi dan identitas independensi, maka harus dicari bagaimana agar diuntungkan itu tetap bisa dipahami dan dijual.
2. Era Media online tidak cukup mengandalkan wartawan hebat, butuh membuka pintu redaksi untuk orang-orang dengan keahlian baru. Makanya perlu dibiasakan terus menerus bekerja dengan orang-orang berlatar belakang digital. Redaksi sudah tidak bisa memonopoli ruang wartawan, keputusan-keputusan harus mempertimbangkan apa yang dikehendaki pengguna. Mereka juga harus bisa melakukan keterikatan dengan pengguna. Untuk keperluan tersebut.
3. Patut diperhatikan, di era sekarang tugas wartawan tidak berhenti ketika memasukkan naskah ke desain. Itu justru baru mulai. Mereka harus mengimbangi dengan interkasi horisontal untuk mengikut sertakan dengan pengguna. Oleh karena itu perlu bagi setiap wartawan untuk melakukan personal branding di media sosial dengan personal nilai yang tetap sejalan dengan nilai korporat.
4. Harus dikenali siapa pembaca dan sesuaikan dengan demografi mereka. Karena pengguna media online adalah gen milenial yang berbeda dengan pengguna majalah cetak, seluruh mindset model bercerita wartawan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditinjau ulang. Selain tidak terlalu panjang, juga dibuat bagaimana agar orang tidak bosan saat menyimak,. Misalnya dengan infografis , dengan kartu atau video. Tidak hanya mengandalkan teks dan foto. Siap-siap juga jika mereka lebih suka membaca bukan dari web tapi melalui media sosial. Untuk setiap format tersebut, harus tetap dipastikan agar pembaca tetap mendapatkan pengalaman pengguna terbaik, meski dia berada di halaman orang lain yaitu media sosial.⁸⁰

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

⁸⁰ Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 08 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, mencari, mengolah dan menguraikan pokok-pokok pembahasan pada bab - bab sebelumnya mengenai eksistensi surat kabar di era media online studi surat kabar Metro Jambi. Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online

Keberadaannya masih dibutuhkan, terutama untuk wilayah yang masih jauh dari akses internet dan Sebagian besar penikmat berita lebih nyaman membacara surat kabar dari pada media internet, serta harganya yang terjangkau bagi seluruh masyarakat. Kuatnya faktor ekonomi, teknologi dan sosial budaya sangat mempengaruhi. Kebanyakan masyarakat Indonesia cenderung untuk membaca secara konvensional karena dianggap lebih mudah untuk dibaca. Akses untuk mendapatkan berita yang lebih detail lebih mudah tidak sesulit digital.

2. Surat kabar harian pagi Metro Jambi mengungkapkan bahwa konvergensi media adalah salah satu langkah yang tepat untuk membantu media cetak jika ingin terus eksis, salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor, teknologi dalam penggunaannya. Media cetak kini dapat beradaptasi dengan media online. Kehadiran internet membuat media cetak menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, e-paper, e-books, radio streaming, dan media sosial.

3. Media cetak surat kabar Metro Jambi memiliki dua srategi yaitu secara umum dan khusus, secara umum adalah srategi yang wajib dan umum di pakai oleh seluruh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi, sedangkan secara khusus adalah srategi yang secara khusus di bentuk atau di buat oleh tim redaksi media cetak harian pagi Metro Jambi dan hanya di miliki oleh tim redaksi media cetak surat kabar Metro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Implikasi Penelitian

Setelah menarik kesimpulan, melalui penelitian ini implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Surat Kabar Harian pagi Metro Jambi

Untuk melaksanakan kewajibannya dalam menggali informasi dari narasumber saat peliputan berita agar selalu menaati kode etik Jurnalistik guna meningkatkan eksistensi surat kabar Metro Jambi.

2. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Selalu meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kewajibannya agar Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi bisa lebih berkualitas dibidangnya.

3. Fakultas Dakwah

Dalam melaksanakan kewajibannya agar seluruh karyawan fakultas dakwah lebih meningkatkan kedisiplinannya agar sistem kerja berjalan lancar dan dalam melaksanakan pelayanan terhadap mahasiswa fakultas Dakwah harus memiliki aturan sendiri agar berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

4. Prodi Ilmu Jurnalistik

Tingkatkan tenaga pengajar di jurusan Ilmu Jurnalistik agar bisa menciptakan mahasiswa yang berkualitas dibidang Jurnalis, untuk mendapatkan hasil yang maksimal jurusan ilmu Jurnalistik harus melengkapi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Hamid*. Jakarta: CV Al-Fath, 2014

Buku

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada Media Group,2007.

Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005.

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta:Gaung persada pers (GP Press), 2008.

Molcong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosada Karya,2004.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Lkis,2007.

Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo, 2016.

Schultz, Brad. *Broadcast News Producing*. London: Sage Publication, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,2005.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta,2013.

Zed, Mestika. *Metedologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Komisi Penyiaran Indoneia Pusat, *Kedaulatan Frekuensi Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media*. Jakarta:Buku Kompas,168.

Jurnal

Centre For Strategic And International Studiens, "Ada Apa dengan Milenial Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Survei Nasional CSIS", (2007), 24.

Prihartono, Anton Wahyu. "*Surat Kabar & Konvergensi Media*", Jurnal komunikasi,IV, No.1 (2016),241.

Prihartono, Anton Wahyu. "*Surat Kabar & Konvergensi Media*" , IV, No. 1 (2016), 108.

Kusuma Satria, "Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Indonesia” ,Jurnal, V, No.1 (2016), 56-71.

Skripsi

Hawatiani, Eksistensi Surat Kabar di Tengah Tantangan Media Digital, (Skripsi S1 Ilmu Jurnalistik, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2015).

Internet

Media Online <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>. Akses 5 februari 2019 19:00 WIB

Wawancara

Heri Novealdi, Pimpinan Redaksi Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 4 Maret 2019. Telanai Pura. Tertulis

Anton, Redaktur Metro Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Oktober 2019, Telanai Pura, Rekaman Audio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

SKRIPSI

EKSISTENSI SURAT KABAR DI ERA MEDIA ONLINE (STUDI SURAT
KABAR METRO JAMBI)

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1.	-Letak geografis Metro Jambi	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	-Setting -Dokumen Geografis -Pimred Metro Jambi
2.	-Sejarah Metro Jambi	-Wawancara -Dokumentasi	-Pimred/Staff -Dokumen Sejarah Metro Jambi
3.	-Visi, Misi Metro Jambi	-Dokumentasi	-Dokumen Visi, Misi Metro Jambi
4.	-Struktur Organisasi Metro Jambi	-Dokumentasi	-Bagan Struktur Organisasi dan nama-nama pengurus/Staff Metro Jambi
5.	-Program Kerja Metro Jambi	-Dokumentasi	-Dokumen Program kerja Metro Jambi
6.	-Sarana dan Prasarana Metro Jambi	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	-Keadaan sarana dan Prasarana -Dokumen Sarana dan Prasarana -Pengurus/Staff Metro Jambi
7.	-Bagaimana strategi media surat kabar Metro Jambi di era media online?	-Wawancara -Dokumentasi -Observasi	-Pimred Metro Jambi
8.	-Bagaimana upaya mempertahankan eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online?	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara	Pimred Metro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

A. Panduan Observasi

NO	Jenis Data	Objek Observasi
1.	-Letak Geografis Metro Jambi	-Keadaan dan letak Geografis
2.	-Sarana dan Prasarana	-Keadaan tentang Sarana dan Prasarana
3.	-Bagaimana eksistensi surat kabar Metro Jambi di era media online	-Jumlah cetak surat kabar dalam perbulannya

B. Panduan Dokumentasi

NO	Jenis Data	ObjekObservasi
1.	-Letak geografis Metro Jambi	-Data Dokumentasi Letak Geografis Metro Jambi
2.	-Sejarah Metro Jambi	-Data Dokumentasi tentang sejarah Metro Jambi
3.	-Visi, Misi Metro Jambi	-Data Dokumentasi Tentang Visi, Misi Metro Jambi
4.	-Struktur Organisasi Metro Jambi	-Data Dokumentasi Tentang Struktur Organisasi Dan Kepengurusan.
5.	-Program Kerja Metro Jambi	-Data Tentang Metro jambi
6.	-Sarana dan Prasarana Metro Jambi	-Data dokumentasi tentang Sarana/Fasilitas yang dimiliki Metro Jambi

C. Butir-butir Wawancara

NO	Jenis Data	Sumber Data dan Subtansi Wawancara
1.	-Sejarah Metro Jambi	Pimred / Staff Redaksi -Bagaimana Sejarah Metro Jambi? -Bagaimana Perkembangan Metro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Eksistensi Surat Kabar Metro Jambi	Pimred / Staff Redaksi <ul style="list-style-type: none"> - Berpa Eksemplar cetakan perhari - Apakah surat kabar Metro Jambi mengalami penurunan cetak - Jika iya berapa persen penurunannya - Bagaimana eksistensi surat kabar saat ini - Bagaimana agar surat kabar Metro Jambi tetap ada - Bagaimana mempertahankan jumlah cetak eksemplar di Metro Jambi
3.	Bagaimana upaya mempertahankan Eksistensi Surat Kabar	Pimred/Staff Redaksi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana mempertahankan eksistensi surat kabar Metro jambi - Apa kendala yang di hadapi dalam mempertahankan media cetak - Bagaimana cara memertahankan pembaca
4.	Srategi Media Cetak	Pimred, Staff Redaksi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana srategi media cetak surat kabar Metro Jambi di era media online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

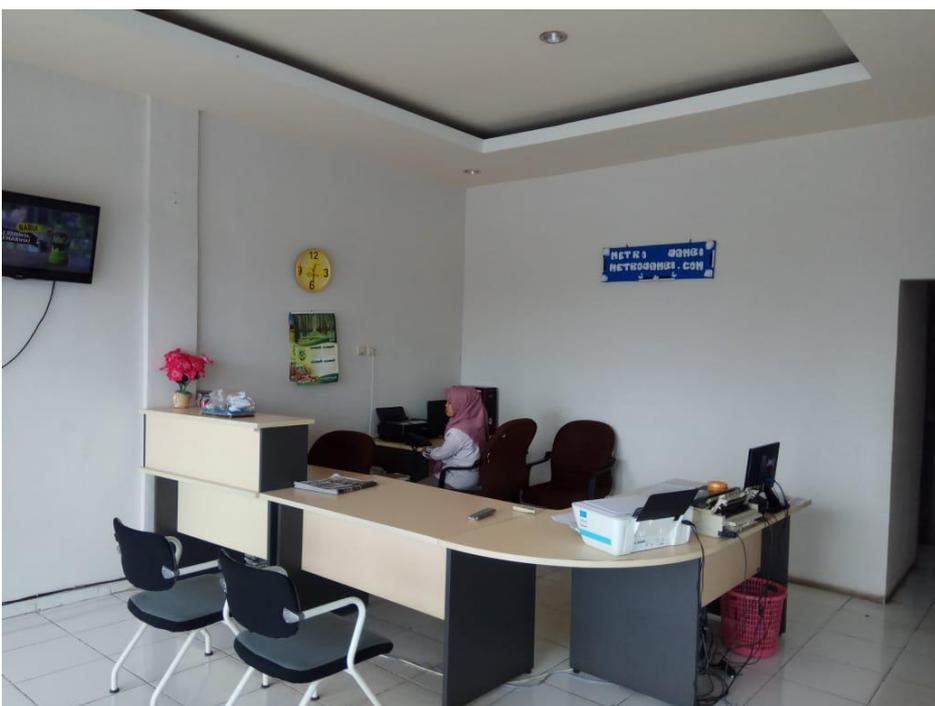
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI FOTO



RUANGAN DEPAN

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



RUANG PENGETIKAN BERITA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



KURSI TAMU

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



MEJA RAPAT REDAKSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



RUANG REDAKTUR



WAWANCARA

CURRICULUM VITE



A. Informasi Diri

Nama : Kuswanto
 Tempat / Tanggal lahir : Tlogo Rejo , 4 Mei 1995
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Desa Sembubuk Rt 04, Kecamatan Jambi Luar
 Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. Pendidikan

NO	Tahun	Jenis Pendidikan
1	2003/2009	SD NEGERI 60 DESA SEMBUBUK
2	2009/2012	SMP NEGERI 15 MUARO JAMBI
3	2013/2014	SMK NEGERI 1 MUARO JAMBI
4	2015-Sekarang	UIN STS JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi